LAPORAN KERJA PRAKTIK

APLIKASI BERBASIS *WEBSITE* REKAP LELANG PERKELOMPOK KERJA DI DINAS PENGADAAN BARANG DAN JASA KOTA CIMAHI

(Studi Kasus: PEMERINTAH KOTA CIMAHI)

Karya Tulis Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memenuhi Kelulusan Mata Kuliah Kerja Praktik

Oleh

NADIRA MARSHA RAMADHANTY 41155050160022

REZZA FITRIA 41155050160030



PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS LANGLANGBUANA

2020

ABSTRAK

Pengadaan barang dan jasa pemerintah dilakukan oleh penyedia barang/jasa. Proses pemilihan penyedia barang/jasa dilakukan melalui pelelangan secara manual sehingga pengelolaan atau penyimpanan data kelompok kerja dan pengambilan lelang oleh peserta lelang di Dinas Barang dan Jasa Kota Cimahi belum dikelola atau diolah dengan baik, kendala yang sering muncul akibat proses manual yaitu terjadinya kesalahan dalam pengambilan, pengolahan dan penyimpanan pada data kelompok kerja yang seharusnya, sehingga diperlukan sistem yang dapat mempermudah dalam pengelolaan data. Berdasarkan masalah tersebut, maka dibuatlah suatu perangkat aplikasi berbasis WEB untuk menunjang pengelolaan data.

Kata kunci : pengelolaan data, lelang kelompok kerja, aplikasi web.

ii

ABSTRACT

Procurement of government goods and services is carried out by providers of goods/services. The process of selecting goods/services providers is done through auctions manually so that the management or storage of work group data and auction taking by bidders in the Cimahi City Goods and Services Office has not been managed or processed properly, constraints that often arise due to manual processes, namely the occurrence of errors in the collection, processing, and storage of the working group data that should be, so we need a system that can simplify data processing. Based on these problems, a WEB-based application tool was created to support data management.

Keyword: management data, working group auction, web application

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Kerja Praktik ini. Dalam Penulisan ini Penulis mengambil judul : "PEMBUATAN APLIKASI WEBSITE REKAP LELANG PERKELOMPOK KERJA DI DINAS PENGADAAN BARANG DAN JASA KOTA CIMAHI (Studi Kasus: DINAS PENGADAAN BARANG DAN JASA KOTA CIMAHI) ".

Pada kesempatan ini Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak baik secara langsung ataupun tidak langsung yang telah terlibat dalam penulisan Laporan Kerja Praktik ini :

- 1. Ibu Dr. Hj. Hennie Husniah Dra., M.T. Selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Langlangbuana.
- 2. Bapak Yiyi Supendi S.Kom., M.T. Selaku Ketua Program Studi Teknik Informatika Universitas Langlangbuana.
- 3. Bapak Irwin Supriadi.,S.Kom., M.T. Selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak membantu dalam penulisan Laporan Kerja Praktik ini.
- 4. Seluruh Pejabat dan Staff Dinas Pengadaan Barang dan Jasa Kota Cimahi yang senantiasa memberikan bantuan serta pengetahuan dalam melakukan penelitian. Sehingga aplikasi serta Laporan Kerja Praktik ini dapat terselesaikan
- 5. Kepada Orangtua tercinta yang senantiasa memberikan dukungan materil serta dorongan moril.
- 6. Seluruh teman-teman se-angkatan yang telah banyak memberikan bantuan, dukungan, serta motivasi dalam penulisan Laporan ini.
- 7. Kepada semua pihak yang Penulis tak dapat disebutkan satu persatu kepada mereka Penulis ucapkan terima kasih.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan laporan ini masih jauh dari kesempurnaan dan terdapat kekurangan yang harus diperbaiki. Atas segala kekurangan dan ketidaksempurnaan pada laporan kerja praktik ini, penulis sangat mengharapkan masukan berupa kritik maupun saran yang bersifat membangun ke arah perbaikan dan penyempurnaan laporan kerja praktik ini.

Bandung, Februari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

A	BSTRAK	i
K	ATA PENGANTAR	iv
D	AFTAR ISI	vi
В	AB I PENDAHULUAN	.1
	I.1 Latar Belakang	. 1
	I.2 Rumusan Masalah	.3
	I.3 Batasan Masalah	.3
	I.4 Tujuan Penelitian	.3
	I.5 Manfaat Penelitian	.4
	I.6 Metodologi Penelitian	.4
	I.7 Sistematika Penulisan	. 5
В	AB II LANDASAN TEORI	.6
	II.1 Perangkat Lunak	.6
	II.1.1 Pengertian Perangkat Lunak	.6
	II.1.2 Karakteristik Perangkat Lunak	. 6
	II.1.3 Rekayasa Perangkat Lunak	.7
	II.2 Pengertian Rancang Bangun	.9
	II.3 Pengertian Aplikasi	.9
	II.4 Pengertian Lelang	.9
	II.5 Metode Pengembangan Perangkat Lunak	11
	II.6 Permodelan Sistem dengan <i>Unified Modelling Language</i> (UML)	12

	II.6.1 Use Case Diagram	13
	II.6.2 Activity Diagram	14
	II.6.3 Sequence Diagram	15
	II.6.4 Class Diagram	17
	II.7 Perangkat Lunak yang Digunakan	18
	II.7.1 Visual Code Studio	18
	II.7.2 Xampp	18
	II.7.3 StarUML	19
	II.7.4 CodeIgniter (CI)	19
	II.7.5 Bootstrap	19
	II.7.6 MySQL	20
	II.7.7 JavaScript	20
	II.7.8 Cascading Style Sheet (CSS)	21
	II.7.9 jQuery	21
	II.7.10 Basis Data (Database)	21
	II.7.11 Black Box Testing	21
В	AB III ANALISIS DAN PERANCANGAN	23
	III.1 Profil Instansi	23
	III.1.1 Struktur Organisasi	23
	III.1.2 Dekripsi Pekerjaan (Job Description)	24
	III.2 Analisis Sistem	25
	III.2.1 Analisis Sistem yang Ada Saat Ini	25
	III 2.2 Proces Rienis	25

111	.2.3 Analisis Sistem yang Diusulkan	26
III.2.	4 Identifikasi Kebutuhan Fungsional	28
III.2.	5 Use Case Diagram	30
III.2.	6 Activity Diagram	37
III.2.	7 Sequence Diagram	48
III.2.	8 Class Diagram	53
III.3.	1 Perancangan Antarmuka	54
III	.3.1.1 Perancangan Struktur Menu	54
III	.3.1.2 Perancangan Tampilan <i>User</i>	55
III	.3.1.3 Perancangan Tampilan Admin	61
III.3.	2 Perancangan Basis Data	67
BABI	V IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM	70
	VIII DENIEN TIEST DIN TEN COUNTY DES TENT	
	Implementasi	
IV.1		70
IV.1	Implementasi	70 70
IV.1 IV.2	Implementasi	70 70
IV.1 IV.2 a.	Implementasi Antarmuka Implementasi <i>login</i> admin	70 70 70
IV.1 IV.2 a. b.	Implementasi Antarmuka Implementasi login admin Implementasi data lelang pokja admin	70 70 70 71
IV.1 IV.2 a. b.	Implementasi Antarmuka Implementasi login admin Implementasi data lelang pokja admin Implementasi data pemenang lelang admin	70707172
IV.1 IV.2 a. b. d.	Implementasi Antarmuka	7070717272
IV.1 IV.2 a. b. d. e.	Implementasi Antarmuka Implementasi login admin Implementasi data lelang pokja admin Implementasi data pemenang lelang admin Implementasi manajemen user Implementasi delete	707071727273
IV.1 IV.2 a. b. d. e. f.	Implementasi Antarmuka	70707172727373

k.	Implementasi Create BA Reviu	75
1.	Implementasi update BA reviu	76
m.	Implementasi data pemenang lelang user	76
n.	Implementasi create data pemenang lelang	77
0.	Implementasi <i>update</i> data pemenang lelang	77
IV.3	Pengujian	78
IV.	3.1. Pengujian Fungsional	78
IV.	3.2 Kasus Dan Hasil Pengujian	80
IV.	.3.3 Kesimpulan Pengujian	87
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	88
V.1	Kesimpulan	88
V 2	Saran	. 88

BABI

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Terselenggaranya tata pemerintahan yang baik (*good governance*) merupakan bagian dari cita-cita dan harapan bangsa Indonesia. Upaya Pemerintah Indonesia dalam mewujudkan *good governance* adalah dengan cara melakukan perubahan dalam segala kegiatan Pemerintahan ataupun pelayanan Publik melalui pemanfaatan Teknologi Informasi atau *e-government*. Salah satu bentuk penyelenggaraan *e-government* untuk mencapai *good governance* adalah Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah secara elektronik.

Barang dan Jasa Barang yaitu, setiap benda baik berwujud maupun tidak berwujud, bergerak maupun tidak bergerak, yang dapat diperdagangkan, dipakai, dipergunakan atau dimanfaatkan oleh Pengguna Barang. Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (Pengadaan Barang/Jasa) adalah kegiatan untuk memperoleh Barang/Jasa oleh Kementerian/Lembaga/Satuan Kerja Perangkat Daerah/Institusi lainnya yang prosesnya dimulai dari perencanaan kebutuhan sampai diselesaikannya seluruh kegiatan untuk memperoleh Barang/Jasa.

Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) adalah pejabat yang bertanggung jawab atas pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa. Kelompok Kerja ULP (Pokja ULP) adalah kelompok kerja yang terdiri dari pejabat fungsional pengadaan yang beranggotakan paling kurang 3 (tiga) orang dan dapat ditambah sesuai dengan kompleksitas pekerjaan, yang bertugas untuk melaksanakan pemilihan Penyedia Barang/Jasa di Kementerian/ Lembaga/ Pemerintah Daerah/ Institusi. Pengertian reviu PBJ didefinisikan sebagai penelaahan ulang bukti - bukti suatu kegiatan Pengadaan

Barang/Jasa untuk memastikan bahwa kegiatan tersebut telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan, standar, rencana, atau norma yang telah ditetapkan.

Di Dinas Pengadaan Barang dan Jasa Kota Cimahi pengolahan atau penyimpanan data Kelompok Kerja dan Lelang masih dilakukan secara manual, sehingga data kelompok kerja dan pengambilan lelang oleh peserta lelang belum dikelola atau diolah dengan baik, kendala yang sering muncul akibat proses manual yaitu terjadinya kesalahan dalam pengambilan, pengolahan dan penyimpanan pada data kelompok kerja yang seharusnya, sehingga diperlukan sistem yang dapat mempermudah dalam pengelolaan data.

Perkembangan teknologi dapat dimanfaatkan untuk memudahkan para pekerja untuk mengolah data termasuk memproses, menyusun, menyimpan, mendapatkan data dalam berbagai cara untuk menghasilkan Informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu. Sehingga diharapkan dapat membantu kinerja dan digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis dan pemerintahan juga merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan.

Berdasarkan masalah tersebut, maka diperlukan sebuah media perangkat lunak untuk menunjang pengelolaan data. Dari permasalahan ini penulis berinisiatif untuk membuat sistem rekap data berbasis web. Adapun judul yang diambil pada penelitian Kerja Praktik ini adalah "PEMBUATAN APLIKASI WEBSITE REKAP LELANG PERKELOMPOK KERJA DI DINAS PENGADAAN BARANG DAN JASA KOTA CIMAHI".

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diketahui, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1. Bagaimana menyediakan *website* rekap lelang perkelompok kerja di Dinas Pengadaan Barang dan Jasa Kota Cimahi?
- 2. Bagaimana pemanfaatan *website* tersebut di Dinas Pengadaan Barang dan Jasa Kota Cimahi?

I.3 Batasan Masalah

Supaya tidak menyimpang dari tujuan penulisan, maka perlu diberikan batasan masalah agar lebih terarah dan sesuai dengan yang diharapkan. Dari identifikasi masalah tersebut, maka pada aplikasi *Website* Rekap Lelang dibatasi hal sebagai berikut:

- Aplikasi website ini hanya dapat digunakan oleh Pekerja Dinas Pengadaan Barang dan Jasa Kota Cimahi.
- 2. Aplikasi *website* ini menampilkan anggota kelompok kerja serta lelang yang bekerjasama dengan Dinas Pengadaan Barang dan Jasa Kota Cimahi.

I.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Aplikasi website ini bertujuan untuk memudahkan Pekerja Dinas Pengadaan Barang dan Jasa Kota Cimahi untuk mengolah data kelompok kerja dan lelang.
- Aplikasi website ini digunakan untuk menyimpan data kelompok kerja dan lelang yang bekerjasama dengan Dinas Pengadaan Barang dan Jasa Kota Cimahi.

I.5 Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat:

- Untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan penulis mengenai cara kerja atau sistem yang dipakai di Dinas Pengadaan Barang dan Jasa Kota Cimahi.
- 2. Dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian berikutnya, yang serupa dengan penelitian ini.
- Dapat digunakan untuk pertimbangan Dinas Pengadaan Barang dan Jasa Kota Cimahi untuk meningkatkan kualitas Pegawai.

I.6 Metodologi Penelitian

I.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

a. Studi Pustaka

Studi Pustaka adalah teknik pengumpulan data melalui telaah/ studi dari berbagai laporan penelitian dan buku *literature* yang relevan.

b. Penjelajahan Internet

Dalam memperoleh data dan teori-teori yang berasal dari internet yang berhubungan dengan topik yang akan dibahas.

c. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara peneliti melakukan pengamatan secara langsung di lapangan.

I.6.2 Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan adalah *Prototyping*, dimana metode ini dapat disesuaikan dengan kebutuhan perangkat lunak, karena elemen proses yang sesuai dengan kebutuhan dapat langsung dipilih.

I.7 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan laporan Kerja Praktik ini dibagi menjadi lima bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi, latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, rencana kegiatan dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan teori tentang permasalahan yang dibahas dalam laporan praktisi kerja dan bahasa pemrograman yang digunakan untuk mengembangkan sistem informasi.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini berisi mengenai metode penelitian dan metode perancangan/pembangunan perangkat lunak yang dilakukan oleh penulis.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Bab ini berisi tentang implementasi dan teknik pengujian aplikasi yang dibangun.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi seluruh kesimpulan hasil penulisan ini dan saran-saran yang diperlukan.

BAB II

LANDASAN TEORI

II.1 Perangkat Lunak

II.1.1 Pengertian Perangkat Lunak

Menurut Pressman (2010), perangkat lunak memiliki beberapa pengertian sebagai berikut:

- 1. Perintah (program computer) yang jika dijalankan akan menampilkan hasil sesuai dengan yang diinginkan.
- 2. Struktur data yang memungkinkan sebuah program untuk mengubah suatu informasi.
- 3. Informasi deskriptif dalam bentuk hardcopy atau softcopy yang menjelaskan cara kerja dan manfaat sebuah program.

Jadi bisa disimpulkan bahwa perangkat lunak adalah program komputer, struktur data, data dokumentasi yang berkaitan, yang menyediakan metode logika, prosedur atau *control* yang diminta.

II.1.2 Karakteristik Perangkat Lunak

Menurut Pressman (2010) perangkat lunak (*software*) memiliki karakteristik yang sangat jauh berbeda dengan perangkat keras (*hardware*). Menurut Pressman (2010) karakteristik dari perangkat lunak adalah:

 Perangkat lunak dikembangkan atau dirancang, bukan diproduksi seperti pada pengertian klasik. Meskipun terdapat kemiripan anatara pengembangan perangkat lunak dan perangkat keras, namun pada dasarnya kedua hal tersebut adalah berbeda. Keduanya memerlukan desain yang baik untuk mencapai kualitas tinggi, namun produksi perangkat keras dapat menemukan masalah dalam kualitas, sedangkan dalam pengembangan perangkat lunak, hal tersebut tidak terjadi (jika terjadi maka mudah diperbaiki).

- 2. Perangkat lunak tidak habis dipakai.
- Perangkat lunak tidak dibuat berdasarkan rakitan komponen yang sudah ada, sedangkan perangkat keras dibuat berdasarkan rakitan komponen yang sudah ada.
- 4. Perangkat lunak tidak bias rusak, sedangkan tingkat kerusakan perangkat keras sangat tinggi. Kerusakan yang terjadi pada perangkat keras menandakan perangkat keras itu harus diganti, walaupun terkadang bisa diperbaiki.

II.1.3 Rekayasa Perangkat Lunak

Pressman (2010) menjelaskan bahwa pada dasarnya rekayasa perangkat lunak merupakan : (1) aplikasi dari suatu pendekatan yang sistematik, disiplin, dan dapat diukur pada pengembangan, operasi, dan perawatan perangkat lunak; yaitu, penerapan rekayasa pada perangkat lunak. (2) studi pendekatan-pendekatan sistematik, disiplin dan dapat diukur.

Rekayasa perangkat lunak merupakan teknologi bertingkat atau berlapis. Tingkatan/lapisan tersebut dibagi menjadi empat bagian, yaitu:

1. Berpusat pada kualitas (A Quality Focus)

Semua pendekatan yang dilakukan di dalam rekayasa perngkat lunak harus berstandar pada komitmen organisasional pada peningkatan kualitas. Pengaturan kualitas secara keseluruhan, *Six Sigma*, dan filosofi yang sama atau serupa dapat membina budaya peningkatan proses yang berkelanjutan dan mengarah pada pengembangan pendekatan yang lebih efektif dari waktu ke waktu pada rekayasa perangkat lunak.

2. Proses (*Proses*)

Proses dapat didefinisikan dengan suatu kerangka kerja atau *framework* yang harus dibangun sehingga dapat terjadi penghantaran teknologi rekayasa perngkat lunak secara efektif. Proses perangkat lunak dapat membentuk dasar bagi kendala manajemen proyek. Seperti : membangun koteks, produk-produk kerja (model, dokumen, data, laporan) dinuat, penetapan waktu, kepastian kualitas, dan juga perubahan dapat diatur dengan tepat.

3. Metode-metode (*Methode*)

Metode ini berfungsi untuk menyajikan prosedur teknis untuk membangun perangkat lunak. Mencangkup sederetan tugas yang menyertakan komunikasi, analisis kebutuhan, pemodelan rancangan, pembuatan program, pengujian, dan dukungan terhadap pengguna.

4. Alat (*Tools*)

Alat dalam rekayasa perangkat lunak berfungsi menyediakan dukungan semiotomatis maupun otomatis bagi proses dan metode-metode. Ketika *tools* dapat diintegrasikan, informasi yang dihasilkan oleh satu *tools* dapat digunakan oleh *tools* yang lain. Suatu sistem untuk mendukung pengembangan *software*, yaitu *Computer-Aided Software Engineering* (CASE).



Gambar 2.1 Lapisan RPL (Sumber: Pressman, 2010)

II.2 Pengertian Rancang Bangun

Ada beberapa pengertian rancang bangun yaitu:

Menurut Sutabri (2012), rancang adalah kegiatan yang memiliki tujuan untuk mendesain sistem baru yang dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi perusahaan yang diperoleh dari pemilihan alternative sistem yang terbaik.

Menurut Pressman (2010), bangun adalah kegiatan menciptakan sistem baru maupun mengganti atau memperbaiki sistem yang telah ada baik secara keseluruhan maupun sebagian.

Jadi dapat disimpulkan rancang bangun merupakan kegiatan menerjemahkan hasil analisis ke dalam bentuk paket perangkat lunak kemudian menciptakan sistem tersebut atau memperbaiki sistem yang sudah ada.

II.3 Pengertian Aplikasi

Menururt Nazrudin (2013), aplikasi adalah suatu subkelas perangkat lunak computer yang memanfaatkan kemampuan computer langsung untuk melakukan suatu tugas yang diinginkan pengguna. Biasanya dibandingkan dengan perangkat lunak system yang mengintregasikan berbagai kemampuan computer, tapi tidak secara langsung menerapkan kemampuan tersebut untuk mengerjakan suatu tugas yang menguntungkan pengguna. Contoh utama aplikasi adalah pengolah kata, lembar kerja, dan pemutar media.

II.4 Pengertian Lelang

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, lelang dapat diartikan sebagai penjualan di hadapan orang banyak (dengan tawaran yang atas-mengatasi) dipimpin oleh pejabat lelang. Kata "lelang" diambil dari kata dari bahasa Latin, yaitu "auctio", yang memiliki arti peningkatan secara bertahap. Berdasarkan terjemahan dari Pasal 1

Vendu Reglement Staatsblad tahun 1908 nomor 189, lelang merupakan penjualan umum atau penjualan barang-barang yang dilakukan kepada umum dengan harga penawaran yang meningkat atau menurun atau dengan pemasukkan harga dengan sampul tertutup, atau kepada orang-orang yang diundang atau sebelumnya diberitahu mengenai pelelangan atau penjualan itu, atau diijinkan untuk ikut serta dan diberi kesempatan untuk menawar harga, menyutujui harga yang ditawarkan atau memasukkan harga dalam sampul tertutup.

Berdasarkan penelitian Samual & Witono, terdapat 4 jenis lelang yang umumnya digunakan pada lelang, yaitu:

a. English Auction

English Auction merupakan jenis lelang dimana harga barang terus meningkat hingga lelang ditutup atau waktu lelang habis.

b. Dutch Auction

Dutch Auction merupakan jenis lelang dimana harga barang terus menurun hingga ada seorang penawar yang mengindikasikan untuk membeli barang tersebut.

c. First-price Sealed Auction

First-price Sealed Auction merupakan jenis lelang dimana setiap penawar memberikan sebuah harga penawaran, ditutup dan tidak dapat diubah.

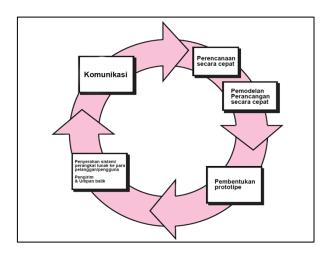
d. Vickrey Auction

Vickrey Auction merupakan tipe lelang yang mekanismenya serupa dengan First-price Sealed Auction. Pemenang lelang merupakan penawar dengan harga penawaran tertinggi, tapi pemenang lelang hanya perlu membayar barang lelang seharga harga tawaran tertinggi ke-2.

II.5 Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan yaitu dengan menggunakan metode *prototype*. Menurut Pressman (2012), *ptorotyping* merupakan salah satu metode pengembangan perangkat lunak yang cocok digunakan pada perangkat lunak yang akan dikembangkan kembali.

Dengan metode *prototyping* ini pengembang dan pelanggan dapat saling berinteraksi selama proses pembuatan sistem. Sering terjadi seorang pelanggan hanya mendefinisikan secara umum apa yang dikehendakinya tanpa menyebutkan secara *detail output* apa saja yang dibutuhkan, pemrosesan dan data-data apa saja yang dibutuhkan. Sebaliknya, di sisi pengembang kurang memperhatikan efesiensi algoritma, kemampuan system operasi dan *interface* yang menghubungkan manusia dan computer. Dalam situasi seperti ini salah satu model yang cocok digunakan adalah model *Prototype* (*Prototyping Paradigm*). Model *Prototype* dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 2.2 Medel Prototype

(**Pressman**, 2012)

Tahapan-tahapan dalam *Prototype* model menurut Pressman adalah :

Berikut adalah tahapan dalam metode prototype:

- 1. Komunikasi antara team pengembang perangkat lunak dengan para pelanggan. *Team* pengembang perangkat lunak akan melakukan pertemuan-pertemuan dengan para *stakeholder* untuk mendefinisikan sasaran keseluruhan untuk perangkat lunak yang akan dikembangkan, mengidentifikasi spesifikasi kebutuhan apapun yang saat ini diketahui, dan menggambar area-area dimana definisi lebih jauh pada iterasi selanjutnya merupakan keharusan.
- 2. Perancangan secara cepat berfokus pada representasi semua aspek perangkat lunak yang akan terlihat oleh para pengguna akhir (misalnya rancangan antar muka pengguna atau format tampilan).
- 3. Pembentukan *prototype* dilakukan dari hasil rancangan cepat (quick design).
- 4. Prototipe kemudian akan diserahkan kepada para *stackeholder* dan kemudian mereka akan melakukan evaluasi-evaluasi tertentu terhadap *prototype* yang telah dibuat sebelumnya, kemudian akhirnya akan memberikan umpan-balik yang akan digunakan untuk memperhalus spesifikasi kebutuhan.

II.6 Permodelan Sistem dengan Unified Modelling Language (UML)

Unified Modeling Language (UML) yang berarti bahas pemodelan standar. Chonoles (2003) mengatakan sebagai Bahasa berarti UML memiliki sintaks dan semantik. UML diaplikasikan untuk maksud tertentu, antara lain untuk:

- 1. Merancang perangkat lunak
- 2. Sarana komunikasi antara perangkat lunak dengan proses bisnis
- 3. Menjabarkan system secara rinci untuk analisis dan mencari apa yang diperlukan system
- 4. Mendokumentasi system yang ada, proses-proses dan organisasinya.

II.6.1 Use Case Diagram

Menurut Sukamto dan Shalahuddin (2013), *Use Case* atau diagram *use case* merupakan pemodelan untuk kelakuan (*behavior*) sistem informasi yang akan dibuat. *Use Case* mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem informasi yang akan dibuat secara kasar, *use case* digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada di dalam sebuah sistem informasi dan siapa saja yang berhak menggunakan fungsi-fungsi itu. Berikut adalah simbol-simbol yang ada pada diagram *use case*.

Tabel 2.1 Use Case Diagram

No	Simbol	Deskripsi
1	Use Case	Fungsionalitas yang disediakan sistem sebagai unit-unit
		yang saling bertukar pesan antar unit atau actor,
	Nama Use Case	biasanya dinyatakan dengan menggunakan kata kerja di awal fase nama <i>use case</i> .
2	Actor/Aktor	Orang, proses atau sistem yang berinteraksi dengan
		sistem informasi yang akan dibuat diluar sistem
		informasi itu sendiri, jadi walaupun simbol dari aktor
	Ţ	adalah gambar orang, tapi aktor belum tentu merupakan
	Name Alder	orang, biasanya dinyatakan menggunakan kata benda
	Nama Aktor	diawal frase nama aktor.
3	Associaton/Asosiasi	Komunikasi antara aktor dan usecase yang berpartisipasi
		pada use case atau use case memiliki interaksi dengan
		aktor.
4	Extend	Relasi <i>usecase</i> tambahan ke sebuah use case dimana use
	«extend»	case yang ditambahkan dapat berdiri walau tanpa use
		case tambahan itu, mirip dengan prinsip inheritance pada
		pemrograman berorientasi objek.
5	Generalization/	Hubungan generalisasi dan spesialisasi (umum-khusus)
		antara dua buah <i>usecase</i> dimana fungsi yang satu adalah

	Generalisasi	fungsi yang lebih umum dari lainnya.
6	Include	Ada dua sudut pandang yang cukup besar mengenai
	indudo	include di use case :
	}>	 Include berarti use case yang ditambahkan akan selalu dipanggil saat use case tambahan dijalankan. Include berarti usecase tambahan akan selalu melakukan pengecekan apakah use case yang ditambahkan telah dijalankan sebelum usecase tambahan dijalankan.

II.6.2 Activity Diagram

Menurut Sukamto dan Shalahuddin (2013), diagram aktivitas atau *activity diagram* menggambarkan *workflow* (aliran kerja) atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis atau menu yang ada pada perangkat lunak. Yang perlu di perhatikan disini adalah bahwa diagram aktivitas menggambarkan aktivitas sistem bukan apa yang dilakukan actor, jadi aktivitas yang dapat dilakukan oleh sistem. Berikut adalah simbol-simbol yang ada pada diagram aktivitas.

Tabel 2.2 Simbol *Activity* **Diagram**

No	Simbol	Deskripsi
1	Initial/Status Awal	Status awal aktivitas sistem, sebuah diagram memiliki
		sebuah status awal.
2	Action/Aktivitas	Aktivitas yang dilakukan sistem, aktivitas biasanya
		diawali dengan kata kerja.

No	Simbol	Deskripsi
3	Decision/Percabangan	Asosiasi percabangan dimana jika ada pilihan aktivitas lebih dari satu.
4	Join/Penggabungan	Asosiasi penggabungan dimana lebih dari satu aktivitas digabungkan menjadi satu.
5	Final/Status Akhir	Status akhir yang dilakukan sistem, sebuah diagram aktivitas memiliki sebuah status akhir.
6	Nama_Swimlane Nama_Swimlane	Memisahkan organisasi bisnis yang bertanggung jawab terhadap aktivitas yang terjadi.

II.6.3 Sequence Diagram

Menurut Sukamto dan Shalahuddin (2013), diagram sequence menggambarkan kelakuan objek pada use case dengan mendeskripsikan waktu hidup objek dengan massage yang dikirimkan dan diterima antar objek. Oleh karena itu untuk menggambarkan diagram sequence maka harus diketahui objek-objek yang terlibat dalam sebuah use case beserta metode-metode yang dimiliki kelas yang diinstasiasi menajdi objek itu. Membuat diagram sequence juga dibutuhkan untuk melihat skenario yang ada pada use case.

Banyaknya diagram sequence yang harus digambar adalah minimal sebanyak pendefinisian *use case* yang memiliki proses sendiri atau yang penting semua *use case* yang telah didefinisikan interaksi jalannya pesan sudah dicakup dalam diagram sequence sehingga semakin banyak *use case* yang didefinisikan maka diagram sequence yang harus dibuat juga semakin banyak. Berikut adalah simbol-simbol yang ada pada diagram *sequence*.

Tabel 2.3 Simbol Sequence Diagram

No	Simbol	Deskripsi
1	Lifeline/Garis Hidup Lifeline1	Menyatakan kehidupan suatu objek.
2	Pesan Tipe Send-Return 1: Masukan 2: Keluaran	 Menyatakan bahwa suatu objek mengirimkan data / masukan / informasi ke objeklainnya, arah panah pada objek yang dikirim. Menyatakan bahwa suatu objek yang telah menjalankan suatu operasi atau metode yang menghasilkan suatu kembalian ke objek yang menerima kembalian.
3	Pesan Tipe Destroy «destroy» 2:	Menyatakan suatu objek mengakhiri hidup objek yang lain, arah panah mengarah pada objek yang diakhiri, sebaiknya jika ada <i>create</i> maka ada <i>destroy</i> .

II.6.4 Class Diagram

Sukamto dan Shalahuddin (2013), "Diagram kelas atau *class diagram* menggambarkan struktur sistem dari segi pendefinisian kelas-kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem". Kelas memiliki apa yang disebut atribut dan method atau operasi. Berikut penjelasan atribut dan *method*:

- Atribut merupakan variabel-variabel yang dimiliki oleh suatu kelas.
- Operasi atau method adalah fungsi-fungsi yang dimiliki oleh suatu kelas.

Berikut adalah simbol-simbol yang ada pada diagram kelas:

Tabel 2.4 Simbol Class Diagram

No	Simbol	Deskripsi
1	Class/Kelas Nama_Kelas +Attribute1 +Operation1()	Kelas pada struktur sistem.
2	Interface/Antarmuka Nama_Interface	Sama dengan konsep <i>interface</i> dalam pemrograman berorientasi objek.
3	Association/Asosiasi	Relasi antar kelas dengan makna umum, asosiasi biasanya disertai <i>multiplicity</i> .
4	Directed Association/Asosiasi Berarah	Relasi antar kelas dengan makna yang satu digunakan oleh kelas yang lain, asosiasi biasanya juga disertai dengan <i>multiplicity</i> .

5	Generalization/Generalisasi	Relasi antar kelas dengan makna generalisasi-
		generalisasi (umum-khusus).
6	Dependency/Kebergantungan	Relasi antar kelas dengan makna keberuntungan antar
	«include»	kelas.
7	Aggregation/Agregasi	Relasi antar kelas dengan makna semua bagian (whole-
	├	part)

II.7 Perangkat Lunak yang Digunakan

II.7.1 Visual Code Studio

Visual Studio Code (VS Code) adalah sebuah teks editor ringan dan handal yang dibuat oleh Microsoft untuk sistem operasi multiplatform, artinya tersedia juga untuk versi Linux, Mac, dan Windows. Teks editor ini secara langsung mendukung bahasa pemrograman JavaScript, Typescript, dan Node.js, serta bahasa pemrograman lainnya dengan bantuan plugin yang dapat dipasang via marketplace Visual Studio Code (seperti C++, C#, Python, Go, Java, dst).

Banyak sekali fitur-fitur yang disediakan oleh *Visual Studio Code*, diantaranya *Intellisense*, Git *Integration*, *Debugging*, dan fitur ekstensi yang menambah kemampuan teks editor. Fitur-fitur tersebut akan terus bertambah seiring dengan bertambahnya versi *Visual Studio Code*.

II.7.2 Xampp

Xampp adalah perangkat lunak bebas (*free software*) yang mendukung banyak sistem operasi, merupakan kompilasi dari beberapa program. Fungsi xampp sendiri sebagai server yang berdiri sendiri (*localhost*), yang terdiri dari beberapa

program, antara lain *apache http server, MySQL, database*, dan penerjemah Bahasa yang ditulis dengan Bahasa pemrograman PHP dan Perl.

II.7.3 StarUML

StarUML adalah software pemodelan yang mendukung UML (*Unified Modeling Language*). StarUML juga merupakan sebuah alat pemodelan perangkat lunak dan juga platform yang menarik. Berdasarkan pada UML version 1.4 dan dilengkapi 11 macam diagram yang berbeda, selanjutnya mendukung otasi UML 2.0 dan juga mendukung pendekatan MDA (*Model Driven Architecture*) dengan dukungan konsep UML. StarUML dapat memaksimalkan produktivitas dan kualitas dari suatu *software project*.

II.7.4 CodeIgniter (CI)

CodeIgniter merupakan sebuah framework PHP dengan konsep MVC (Model, View, Controller) yang dapat memudahkan developer (pengembang) untuk membuat aplikasi web dengan cepat. Karena konsep MVC ini memisahkan antara query ke database (Model) dengan tampilan (View) serta logika pemrograman (Controller). Konsep MVC ini biasanya diterapkan pada bahasa pemrograman berorientasi objek (OOP). Oleh karena itu kode PHP nantinya ditulis dengan teknik OOP dan pattern MVC. (Rahmawati, 2017. CodeIgniter Web Framework, Jakarta: Rahmawati)

II.7.5 Bootstrap

Bootstrap adalah front-end framework yang dapat digunakan untuk mempercepat dan mempermudah pengembangan website. Bootstrap menyediakan HTML, CSS dan Javascript siap pakai dan mudah untuk dikembangkan.

Bootstrap merupakan framework untuk membangun desain web secara responsive. Artinya, tampilan web yang dibuat oleh bootstrap akan menyesuaikan akuran layar dari browser yang kita gunakan baik di desktop, tablet ataupun mobile device. Fitur ini bisa diaktifkan ataupun dinon-aktifkan sesuai dengan keinginan kita sendiri. Sehingga, kita bisa membuat web untuk tampilan desktop saja dan apabila dirender oleh mobile browser maka tampilan dari web yang kita buat tidak bisa beradaptasi sesuai layar. Dengan bootstrap kita juga bisa membangun web dinamis ataupun statis.

II.7.6 MySQL

MySQL adalah sebuah program *database server* yang mampu menerima dan mengirim datanya dengan sangat cepat, *multi user* serta menggunakan perintah standar *Structure Quered Language* (SQL) (Adi Nugroho, 2011). MySQL memiliki dua bentuk lisensi, yaitu *freesoftware* dan *shareware*. MySQL juga merupakan program yang dapat mengakses suatu *database* MySQL yang berposisi sebagai *server*. Jadi MySQL adalah sebuah *database* yang dapat digunakan baik sebagai *client* maupun *server*.

II.7.7 JavaScript

JavaScript adalah Bahasa pemrogramaan web yang pemrosesannya dilakukan di SQL client. Karena berjalan di sisi client, JavaScript dapat dijalankan hanya dengan menggunakan browser. Berbeda dengan PHP yang bekerja di sisi server, untuk menjalankan script JavaScript tidak memerlukan refresh pada browser. javaScript biasanya dijalankan ketika ada event tertentu yang terjadi pada halaman web.

II.7.8 Cascading Style Sheet (CSS)

CSS merupakan singkatan dari *Cascading Style Sheet*, merupakan kumpulan kode yang digunakan untuk mendesain halaman *website* agar lebih menarik dilihat. Dengan CSS kita bisa mengubah desain dari *teks*, warna, gambar, atau latar belakang dari hampir semua tag HTML.

II.7.9 jQuery

jQuery adalah *JavaScript Library* yang menggunakan *interface javascript* yang dapat menyederhanakan penelusuran dokumen, penanganan kejadian (*event*), animasi, dan interaksi dengan AJAX. Pada awal pengembangannya *jQuery* ditujukan untuk kebutuhan web *desktop*, tetapi dengan seiring berkembangnya web *mobile* maka dibuat atau disesuaikan untuk kebutuhan web *mobile* lewat *jQuery mobile*.

II.7.10 Basis Data (Database)

Database merupakan sekumpulan data yang sudah disusun sedemikian rupa dengan ketentuan atau aturan tertentu yang saling berelasi sehingga memudahkan pengguna dalam mengelola data dan juga mempermudah dalam memperoleh informasi. Selain itu, database dapat juga disebut sebagai kumpulan file, tabel, atau arsip yang saling terhubung yang disimpan dalam media elektronik.

II.7.11 Black Box Testing

Black box testing adalah suatu pengujian yang ditujukan pada tampilan perangkat lunak. Black box testing memeriksa beberapa aspek penting dari sistem, seperti aspek yang dilihat hanya pada fungsionalitas dan output, lebih fokus pada hasil dan tanpa melihat proses yang terjadi di dalam sistem.

Tujuan utama dari *black box testing* adalah mencari kesalahan atau error dengan kategori sebagai berikut.

- 1. Mencari fungsi yang salah satu kurang.
- 2. Mencari kesalahan pada tampilan.
- 3. Mencari kesalahan pada struktur data atau akses *database*.
- 4. Mencari kesalahan pada behavior atau performa.
- 5. Mencari kesalahan pada inisialisasi (awal) dan akhiran

BAB III

ANALISIS DAN PERANCANGAN

III.1 Profil Instansi

Pengadaan Barang dan Jasa di Pemkot Cimahi mmerupakan unit kerja yang bertugas menyusun kebijakan dan regulasi pengadaan barang/jasa pemerintah, proses pengadaan barang/jasa pemerintah yang pembiayaannya bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara/Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBN/APBD) dapat berlangsung secara lebih efektif dan efisien serta mengutamakan penerapan prinsip-prinsip persaingan usaha yang sehat, transparan, terbuka, dan adil bagi semua pihak dan tentunya dapat dipertanggungjawabkan.

Berlandaskan harapan ideal tersebut maka perlu dikembangkan suatu sistem pengadaan barang/jasa yang mencakup aspek regulasi dan prosedur yang jelas, kelembagaan yang lebih baik, sumber daya manusia yang mumpuni, proses bisnis yang transparan dan akuntabel, serta penanganan permasalahan hukum yang mengedepankan azas keadilan.

III.1.1 Struktur Organisasi

Di dalam kegiatan suatu instansi diperlukan suatu kerja sama dan jalur koordinasi diantara para pegawai dalam mencapai tujuan yang telah digariskan terlebih dahulu. Kerjasama itu meliputi tugas-tugas yang telah ditetapkan dan dalam pelaksanaannya perlu adanya suatu garis ketetapan yang mengatur aktivitas tersebut agar sebagaimana yang diharapkan.

Struktur organisasi merupakan suatu kerangka dasar yang menggambarkan tugas, wewenang, dan tanggung jawab dari bagian-bagian yang terdapat dalam

organisasi. Struktur organisasi hendaklah mudah diubah untuk disesuaikan dengan perunahhan-perubahan yang terjadi, tanpa mengurangi kelancaran aktivitas perusahaan yang sedang berlangsung, misalnya perluasan pengadaan barang baru dan perubahan dalam bidang teknologi.

III.1.2 Dekripsi Pekerjaan (Job Description)

Job description atau deskripsi pekerjaan merupakan suatu rincian yang menunjukan posisi, tanggung jawab, wewenang, fungsi dan tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh seorang personil di dalam suatu organisasi. Deskripsi tugas perlu dibuat supaya masing-masing personil mengerti kedudukannya di dalam organisasi tersebut.

- 1. Kepala Bagian Pengadaan Barang dan Jasa
- 2. Kepala Sub-Bagian Perencanaan dan Pembinaan
 - a. Penatalaksana Kebijakan PBJ Pada UKPBJ dan Seketaris Kegiatan ULP
 - b. Penanggung Jawab Lembaga Pelaksana Pelatihan PBJ (LPP PBJ)
- Kepala Sub-Bagian Evaluasi dan Penyelesaian Sanggah (Kelompok-Kelompok Kerja)
 - a. Sekretaris UKPBJ
 - b. Kepala Kegiatan Unit Layanan Pengadaan (ULP)
- 4. Kepala Sub-Bagian Layanan Pengadaan Barang dan Jasa
 - a. Penata Usahaan UKPBJ
 - b. Kepala Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE)
- 5. Tim Pendukung
 - a. ASN dengan kompetensi pengadaan barang/jasa Pemerintah; dan/atau
 - b. Pejabat Fungsional Pengelola Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah

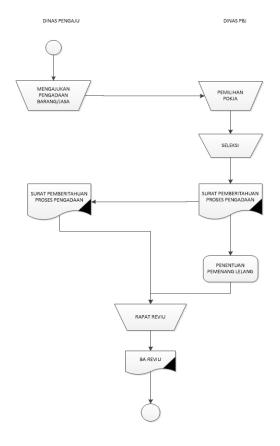
III.2 Analisis Sistem

III.2.1 Analisis Sistem yang Ada Saat Ini

Sistem yang ada pada saat ini masih menggunakan kosep manual. Seperti yang kita tahu bahwa pengerjaan sesuatu dengan konsep manual memiliki kekurangan diantaranya dalam hal efisiensi waktu, *human error*, dan masih banyak lagi resiko yang lainnya. Begitu juga dengan data lelang perkelompok kerja saat ini masih diolah secara manual menggunakan Ms. Office dan disimpan di komputer pegawai Dinas Barang dan Jasa Kota Cimahi.

III.2.2 Proses Bisnis

Proses bisnis merupakan suatu kumpulan dari aktivitas (*task*) atau pekerjaan terstruktur yang saling berhubungan untuk menyelesaikan suatu masalah tertentu atau yang menghasilkan suatu keluaran (produk/*output*) atau layanan. Proses bisnis lelang perkelompok kerja di Dinas Barang dan Jasa Kota Cimahi saat ini dijelaskan pada gambar 3.1



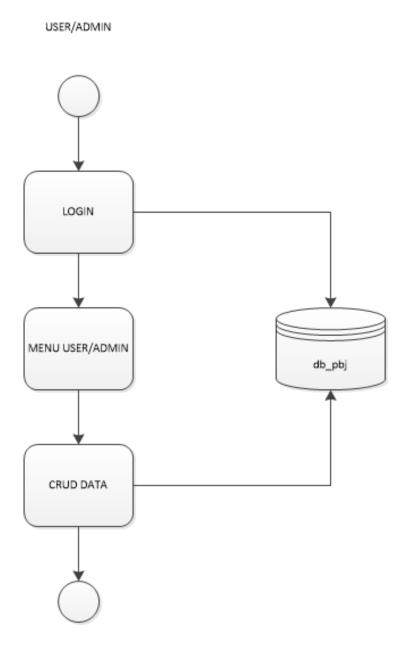
Gambar 3.1 Proses Bisnis yang Telah Ada

III.2.3 Analisis Sistem yang Diusulkan

Aplikasi Rekap Lelang Perkelompok Kerja di Dinas Pengadaan Barang Dan Jasa Kota Cimahi merupakan aplikasi yang berbasis *website* sebagai media pengolahan data dengan melibatkan tim pendukung sebagai *user* memberikan keluasan *user* dalam pengolahan data seperti *create*, *read*, dan *update* di dalam aplikasi dan kepala sub-bagian layanan pengadaan barang dan jasa sebagai admin dapat melakukan *read* dan *delete* data serta dapat mengelola data *user*.

III.2.3.1 Proses bisnis

Proses bisnis rekap lelang pokja yang ditawarkan dijelaskan pada gambar 3.2



Gambar 3.2 Proses Bisnis yang Diusulkan

III.2.3.2 Identifikasi Pengguna Perangkat Lunak

Identifikasi pengguna perangkat lunak dijelaskan pada tabel 3.1

Tabel 3.1 Identifikasi Pengguna Perangkat Lunak

	Sumber Daya Manusia	
Level Autorisasi	Tingkatan Pengguna	Hak Akses
Admin	Kepala Sub-Bagian Layanan Pengadaan Barang dan Jasa	Read, delete
User	Tim pendukung	Create, read, update

III.2.4 Identifikasi Kebutuhan Fungsional

a. Kebutuhan fungsional (*requirement*) adminKebutuhan fungsional admin ditunjukan pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Kebutuhan (Requirement) Admin

No	Nomor Requirement	Nama Requirment	Keterangan
1	REQ-PBJ -01	Login	Admin dapat <i>login</i> langsung melalui halaman web

No	Nomor Requirement	Nama Requirment	Keterangan
2	REQ-PBJ -02	Melihat data lelang pokja	Admin dapat melihat data lelang pokja
3	REQ-PBJ -03	Melihat BA reviu	Admin dapat melihat BA reviu
4	REQ-PBJ -04	Melihat pemenang lelang	Admin dapat melihat pemenang lelang
5	REQ-PBJ -05	User management	Admin dapat mengakses dan mengolah data user

b. Kebutuhan fungsional (*requirement*) userKebutuhan fungsional user ditunjukan pada tabel 3.3

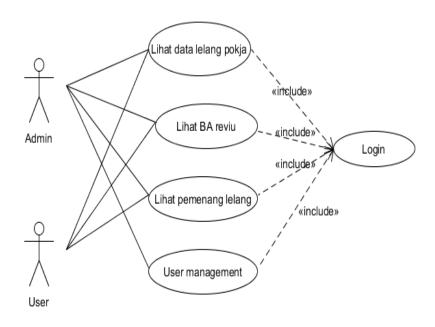
Tabel 3.3 Kebutuhan (requirement) User

No	Nomor Requirement	Nama Requirment	Keterangan
1	REQ-PBJ -01	Login	User dan admin dapat login lagsung melalui halaman web
2	REQ-PBJ -02	Melihat data lelang pokja	User dan admin dapat melihat data lelang pokja

No	Nomor Requirement	Nama Requirment	Keterangan
3	REQ-PBJ -03	Melihat BA reviu	User dan admin dapat melihat BA reviu
4	REQ-PBJ -04	Melihat pemenang lelang	User dan admin dapat melihat pemenang lelang

III.2.5 Use Case Diagram

Usecase diagram merupakan tindakan atau langkah-langkah peristiwa yang mendefinisikan interaksi antara peran dan sistem untuk mencapai tujuan. *Usecase* diagram aplikasi lelang perkelompok kerja dijelaskan pada gambar 3.6



Gambar 3.3 Usecase Diagram

Berikut adalah hasil pendefinisian skenario *usecase* dari masing-masing *usecase* yang telah didefinisikan sebelumnya:

a. Skenario Use Case login

Skenario use case login ditunjukan pada tabel berikut:

Tabel 3.4 Skenario Use Case Login

Nama Login Tujuan Admin dan User dapat masuk ke dalam aplikasi Sistem melakukan authentifikasi pada setiap user		
Sistem melakukan <i>authentifikasi</i> pada setiap <i>user</i>		
Sistem melakukan authentifikasi pada setiap usen		
Deskripsi melakukan <i>login</i>	· yang	
Aktor Admin dan <i>User</i>		
Skenario		
Kondisi Awal User belum berada pada halaman login		
	Belum ada input berupa username dan password	
Aksi Aktor Reaksi Sistem		
1. Akses halaman masuk 2. Menampilkan halaman form login		
3. masukkan <i>username</i> dan 5. Melakukan pemeriksaan <i>username</i> dan <i>pa</i> .	ssword	
password kemudian mencocokkan dengan user di databas	e yang	
4. menekan <i>button login</i> telah tersimpan:		
6. Jika <i>user</i> name dan password valid maka <i>use</i>	er dan	
admin akan masuk ke halaman data lelang perpo	kja.	
7. Jika <i>user</i> name dan <i>password</i> salah maka akan r	nuncul	
pop-up gagal login atau tidak akan masuk ke ha	alaman	
data lelang perpokja.		
Kondisi Akhir Admin dan <i>user</i> dapat masuk ke dalam aplikasi		

b. Skenario *Use Case* lihat data lelang perpokjaSkenario *use case* lihat data lelang perpokja ditunjukan pada tabel berikut:

Tabel 3.5 Skenario *Use Case* Lihat Data Lelang Perpokja

Identifikasi		
Nama	Lihat data lelang perpokja	
Tujuan	User dan admin dapat melihat data lelang perpokja	
Deskripsi	Sistem memberikan akses kepada admin dan <i>user</i> untuk melihat	
· · · · ·	data lelang perpokja	
Aktor	User dan admin	
	Skenario	
Kondisi Awal	Usan dan Admin aydah barada dibalaman data lalang nakis	
	User dan Admin sudah berada dihalaman data lelang pokja	
Aksi Aktor Reaksi Sistem		
1. User Menekan button	2. Menampilkan Halaman tambah data lelang pokja	
Create	5. Melakukan pemeriksaan kelengkapan data	
3. <i>User</i> Mengisi data lelang	6. Jika data yang diisikan sesuai maka data ditambahkan	
pokja	kedalam database dan user dialihkan ke halaman data	
4. Menekan tombol <i>Create</i>	lelang pokja	
8. Menekan tombol <i>cancel</i>	7. Jika data yang diisikan tidak lengkap maka akan ditampilkan notifikasi "Field is Required" dan user	
10. Menekan tombol <i>update</i>	diharuskan mengisi kembali data lelang pokja	
12. <i>User</i> mengubah data	9. Menampilkan halaman data lelang pokja	
lelang pokja	11. Menampilkan halaman <i>update</i> data lelang pokja	

Kondisi Akhir	lelang pokja. User dapat melihat data lelang perpokja
delete pada data yang akan dihapus	17. Jika admin menekan tombol "cancel" maka data tidak akan terhapus dan admin akan tetap berada di halaman data
15. Admin menekan tombol	lelang pokja dengan data yang telah diubah.
14. menekan tombol <i>cancel</i>	ini?" Jika admin menekan tombol "OK" maka data yang dipilih akan terhapus dan admin dialihkan ke halaman data
13. menekan tombol <i>update</i>	16. Menampilkan pop-up "Anda yakin akan menghapus data

c. Skenario *Use Case* lihat BA reviuSkenario *use case* lihat BA reviu ditunjukan pada tabel 3.6

Tabel 3.6 Skenario *Use Case* Lihat BA Reviu

Identifikasi		
Lihat BA reviu		
User dan Admin dapat melihat BA reviu yang ada		
Sistem memberikan akses kepada <i>user</i> dan admin untuk melihat BA reviu		
User dan admin		
Skenario		
User dan admin sudah berada di halaman		
Reaksi Sistem		

	2. Menampilkan Halaman tambah data BA Reviu		
1 User Menekan button Create	4. Melakukan pemeriksaan kelengkapan data		
2 Hand Manadai data DA Davin	6. Jika data yang diisikan sesuai maka data ditambahkan		
3 <i>User</i> Mengisi data BA Reviu	kedalam database dan user dialihkan ke halaman data		
5 Menekan tombol <i>Create</i>	BA Reviu		
8 Menekan tombol <i>cancel</i>	7. Jika data yang diisikan tidak lengkap maka akan		
o Menerali tomoof cancer	ditampilkan notifikasi "Field is Required" dan user		
10 Menekan tombol <i>update</i>	diharuskan mengisi kembali data BA Reviu		
12 <i>User</i> mengubah data BA Reviu	9 Menampilkan halaman data BA Reviu		
12			
13 menekan tombol <i>update</i>	11 Menampilkan halaman form update data BA Reviu		
14 menekan tombol <i>cancel</i>	16 Menampilkan pop-up "Anda yakin akan menghapus data		
15 Admin menekan tombol <i>delete</i>	ini?" Jika admin menekan tombol "OK" maka data yang		
pada data yang akan dihapus	dipilih akan terhapus dan admin dialihkan ke halaman data		
	lelang pokja dengan data yang telah diubah.		
	17 Jika admin menekan tombol "cancel" maka data tidak		
	akan terhapus dan admin akan tetap berada di halaman data		
	BA Reviu. Sistem membuka tampilan BA reviu		
Kondisi Akhir	User dan Admin dapat melihat BA reviu		

d. Skenario *Use Case* lihat pemenang lelangSkenario *use case* lihat pemenang lelang ditunjukan pada tabel 3.7

Tabel 3.7 Skenario Use Case Lihat Pemenang Lelang

Identifikasi	
Nama	Lihat pemenang lelang
Tujuan	User dan admin dapat melihat pemenang lelang

Deskripsi	Sistem memberikan akses kepada <i>user</i> dan admin untuk melihat pemenang lelang	
Aktor	User dan admin	
	Skenario	
Kondisi Awal User dan admin sudah berada di halaman		
Aksi Aktor	Reaksi Sistem	
	 Menampilkan <i>Form</i> tambah data Pemenang Lelang Melakukan pemeriksaan kelengkapan data 	
1 User Menekan button Create	6. Jika data yang diisikan sesuai maka data ditambahkan kedalam <i>database</i> dan <i>user</i> dialihkan ke halaman data	
3 User Mengisi data Pemenang	Pemenang Lelang	
Lelang	7. Jika data yang diisikan tidak lengkap maka akan	
5 Menekan tombol <i>Create</i>	ditampilkan notifikasi "Field is Required" dan user diharuskan mengisi kembali data Pemenang Lelang	
8 Menekan tombol cancel	9 Menampilkan halaman data Pemenang Lelang	
10 Menekan tombol <i>update</i>	11 Menampilkan halaman form update data Pemenang	
12 User mengubah data	Lelang	
Pemenang Lelang	16 Menampilkan <i>pop-up</i> "Anda yakin akan menghapus data	
13 menekan tombol <i>update</i>	ini?" Jika admin menekan tombol "OK" maka data yang	
14 menekan tombol <i>cancel</i>	dipilih akan terhapus dan admin dialihkan ke halaman data Pemenang Lelang dengan data yang telah diubah.	
15 Admin menekan tombol <i>delete</i> pada data yang akan dihapus	17 Jika admin menekan tombol "cancel" maka data tidak akan terhapus dan admin akan tetap berada di halaman data Pemenang Lelang. Sistem membuka tampilan Pemenang Lelang	
Kondisi Akhir	User dan admin dapat melihat data pemenang lelang	

e. Skenario *Use Case* manajemen *user*Skenario *use case* manajemen *user* ditunjukan pada tabel berikut:

Tabel 3.8 Skenario Use Case *User* Management

	Identifikasi
Nama	User Managament
Tujuan	Admin mengelola data user
Deskripsi	Sistem melakukan pengelolaan data pada user
Aktor	Admin
	Skenario
Kondisi Awal	Admin berada di halaman data lelang pokja
Aksi Aktor	Reaksi Sistem
1. Admin memilih menu Manajemen <i>User</i> 3. Menekan tombol Create 5. Mengisi <i>Form</i> tambah data <i>user</i> 6. Menekan Tombol <i>create</i> 9. Menekan Tombol <i>Update</i> 11. Mengisi form <i>update</i> data <i>user</i> 12. Menekan tombol <i>update</i> 15. Menekan tombol <i>delete</i>	2 Menampilkan Data <i>User</i> 4 Menampilkan form tambah data <i>user</i> 7 Jika data yang diisikan sesuai maka data ditambahkan kedalam <i>database</i> dan admin dilihkan ke halaman Manajemen <i>User</i> dengan data yang baru 8 Jika data yang diisikan tidak lengkap maka akan ditampilkan notifikasi " <i>Field is Required</i> " dan admin diharuskan mengisi kembali <i>form</i> tambah data <i>user</i> 10 Menampilkan <i>form update</i> data <i>user</i> 13 Jika data yang diisikan sesuai maka data ditambahkan kedalam <i>database</i> dan admin dilihkan ke halaman

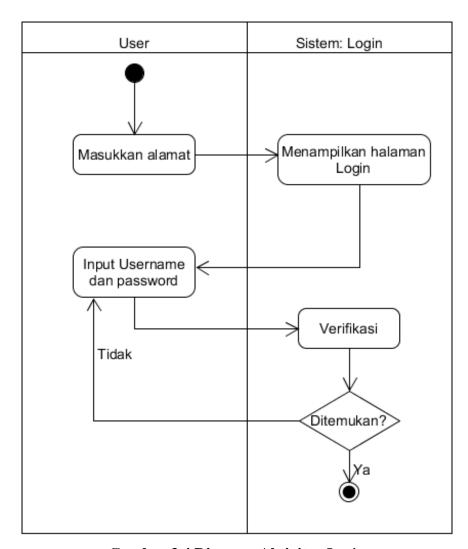
	Manajemen <i>User</i> dengan data yang baru
	14 Jika data yang diisikan tidak lengkap maka akan ditampilkan notifikasi "Field is Required" dan admin diharuskan mengisi kembali form tambah data user
	16 Menampilkan <i>pop-up</i> "Anda yakin akan menghapus data ini?" Jika admin menekan tombol "OK" maka data yang dipilih akan terhapus dan admin dialihkan ke halaman Manajemen <i>User</i> dengan data yang telah diubah.
	17 Jika admin menekan tombol "cancel" maka data tidak akan terhapus dan admin akan tetap berada di halaman data Manajemen <i>User</i> . Sistem membuka tampilan Manajemen <i>User</i>
Kondisi Awal	Admin berhasil mengelola data user

III.2.6 Activity Diagram

Aktivitas yang terjadi dalam sistem digambarkan dalam diagram aktivitas (*activity diagram*), dimana pada diagram aktivitas menunjukkan langkah-langkah dalam proses kerja sistem yang dibuat. Diagram aktivitas pada aplikasi ini dijelaskan secara lebih rinci seperti berikut:

1. Diagram aktivitas *login*

Untuk dapat menjalankan *login* pada aplikasi ini, pengguna (*user*) perlu melakukan langkah-langkah atau aktivitas seperti pada gambar 3.7 berikut:

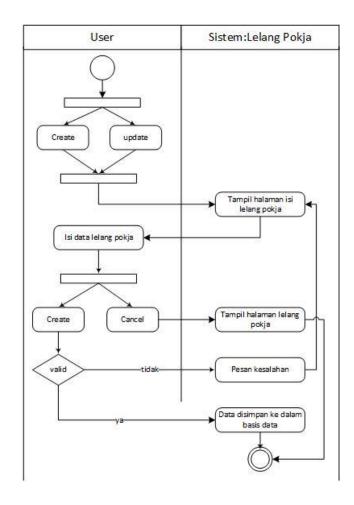


Gambar 3.4 Diagram Aktivitas *Login*

No	Nomor Aktivitas	Nama Aktivitas	Aktor	Objek	Keterangan
1	Aktivitas-1	Pilih login	Admin dan user	Halaman utama login	Proses pemilihan menu login
2	Aktivitas-2	Admin	Admin	Halaman utama login	Akses <i>login</i> untuk admin dan <i>user</i>
3	Aktivitas-3	Masukkan username dan password	Admin	Halaman utama <i>login</i>	Proses pengisian username dan password oleh admin dan user
4	Aktivitas-4	Validasi	Sistem	Sistem	Proses validasi dimana pengisian <i>user</i> name dan password disesuaikan dengan yang ada di <i>database</i>
5	Aktivitas-5	Meminta masukan kembali	Sistem	Halaman login	Sistem menampilkan pilihan input ulang atau tidak kepada admin dan user

2. Diagram aktivitas lihat data lelang pokja

Gambaran langkah-langkah penggunaan atau pengoperasian halaman data lelang pokja dijelaskan seperti pada diagram aktivitas lihat data lelang pokja berikut:



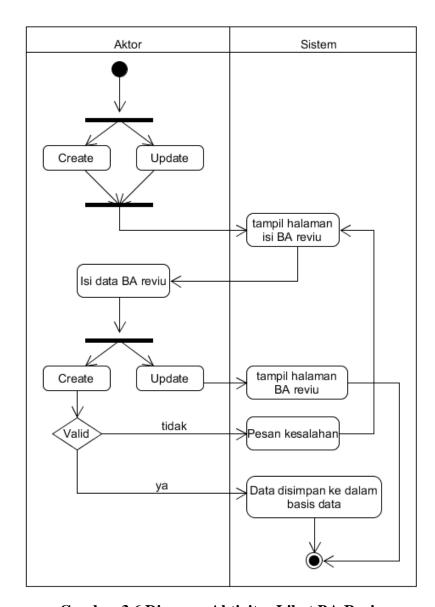
Gambar 3.5 Diagram Aktivitas Lihat Data Lelang Pokja

No	Nomor Aktivitas	Nama Aktivitas	Aktor	Objek	Keterangan
1	Aktivitas-1	Buka halaman web	Admin dan user	Website	Proses buka halaman data lelang pokja
2	Aktivitas-2	Tampilkan halaman	Sistem	Halaman data lelang pokja	Sistem menampilkan halaman data lelang pokja

No	Nomor Aktivitas	Nama Aktivitas	Aktor	Objek	Keterangan
3	Aktivitas-3	Melihat	Admin dan user	Lihat data lelang pokja	Admin dan <i>user</i> melihat data lelang pokja
4	Aktivitas-4	Create	User	Menambah data lelang pokja	User menambah data lelang pokja
5	Aktivitas-5	Update	User	Mengubah data lelang pokja	User mengubah data lelang pokja
6	Aktivitas-6	Tampilkan halaman	Sistem	Halaman isi data lelang pokja	Sitem menampilkan isi halaman data lelang pokja
7	Aktivitas-7	Mengisi data	User	Halaman Isi data lelang pokja	User mengisi data lelang pokja
8	Aktivitas-8	Validasi	Sistem	Sistem	Proses validasi dimana pengisian data lelang
9	Aktivitas-9	Tampil halaman isi lelang pokja kembali, muncul pesan	Sistem	Halaman isi data lelang	Tampil halaman isi lelang pokja, muncul pesan kesalahan
10	Aktivitas-10	Data disimpan	Sistem	Sistem	Data disimpan ke database.

3. Diagram aktivitas lihat BA reviu

Gambaran langkah-langkah penggunaan atau pengoperasian halaman BA reviu dijelaskan seperti pada diagram aktivitas lihat data BA Reviu berikut:

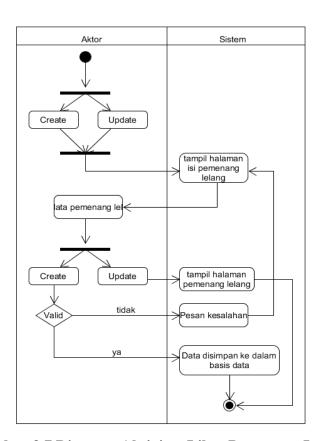


Gambar 3.6 Diagram Aktivitas Lihat BA Reviu

No	Nomor Aktivitas	Nama Aktivitas	Aktor	Objek	Keterangan
1	Aktivitas-1	Buka halaman web	Admin dan user	website	Proses buka halaman BA reviu
2	Aktivitas-2	Tampilkan halaman	Sistem	Halaman pemenang lelang	Sistem menampilkan halaman pemenang lelang
3	Aktivitas-3	Melihat	Admin dan user	Lihat BA reviu	Admin dan <i>user</i> melihat BA reviu
4	Aktivitas-4	Create	User	Menambah BA reviu	User menambah BA reviu
5	Aktivitas-5	Update	User	Mengubah BA reviu pokja	User mengubah BA reviu
6	Aktivitas-6	Tampilkan halaman	Sistem	Halaman isi data lelang pokja	Sistem menampilkan isi BA reviu
7	Aktivitas-7	Mengisi	User	Halaman isi BA reviu	User mengisi BA reviu
8	Aktivitas-8	Validasi	Sistem	Sistem	Proses validasi dimana pengisian BA reviu
9	Aktivitas-9	Tampil halaman BA reviu	Sistem	Halaman isi BA reviu	Tampil halaman isi BA reviu
10	Aktivitas-10	Data disimpan	Sistem	Sistem	Data BA reviu disimpan ke dalam database.

4. Diagram aktivitas lihat pemenang lelang

Gambaran langkah-langkah penggunaan atau pengoperasian halaman pemenang lelang dijelaskan seperti pada diagram aktivitas lihat data pemenang lelang berikut:



Gambar 3.7 Diagram Aktivitas Lihat Pemenang Lelang

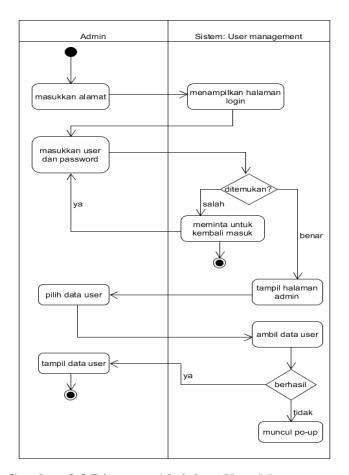
No	Nomor Aktivitas	Nama Aktivitas	Aktor	Objek	Keterangan
1	Aktivitas-1	Buka halaman	Admin dan	website	Proses buka halaman
		web	user		pemenang lelang

No	Nomor Aktivitas	Nama Aktivitas	Aktor	Objek	Keterangan
2	Aktivitas-2	Tampilkan halaman	Sistem	Halaman pemenang lelang	Sistem menampilkan halaman pemenag lelang
3	Aktivitas-3	Melihat	Admin dan user	Lihat pemenang lelang	Admin dan <i>user</i> melihat pemenang lelang
4	Aktivitas-4	Create	User	Menambah pemenang lelang	User menambah pemenang lelang
5	Aktivitas-5	Update	User	Mengubah pemenang lelang	User mengubah pemenang lelang
6	Aktivitas-6	Tampilkan halaman	Sistem	Halaman isi pemenang lelang	Sitem menampilkan isi pemenang lelang
7	Aktivitas-7	Mengisi data	User	Halaman Isi pemenang lelang	User mengisi pemenang lelang
8	Aktivitas-8	Validasi	Sistem	Sistem	Proses validasi dimana pengisian pemenang lelang
9	Aktivitas-9	Tampil halaman isi lelang pokja kembali, muncul pesan	Sistem	Halaman isi pemenang lelang	Tampil halaman isi pemenag lelang
10	Aktivitas-10	Data disimpan	Sistem	Sistem	Data pemenang lelang disimpan ke dalam

No	Nomor Aktivitas	Nama Aktivitas	Aktor	Objek	Keterangan
					database.

5. Diagram aktivitas *user management*

Gambaran langkah-langkah penggunaan atau pengoperasian halaman *user management* dijelaskan seperti pada diagram aktivitas lihat data manajemen *user* berikut:



Gambar 3.8 Diagram Aktivitas User Management

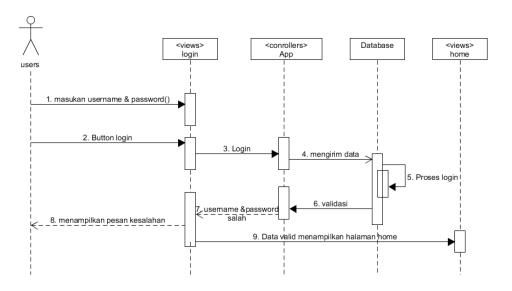
No	Nomor Aktivitas	Nama Aktivitas	Aktor	Objek	Keterangan
1	Aktivitas-1	Membuka alamat web	Admin	Halaman utama	Proses halaman utama
2	Aktivitas-2	Tampil halaman login	Sistem	Halaman utama login	Akses <i>login</i> untuk admin dan <i>user</i>
3	Aktivitas-3	Masukkan username dan password	Admin	Halaman utama login	Proses pengisian username dan password oleh admin dan user
4	Aktivitas-4	Validasi	Sistem	Sistem	Proses validasi dimana pengisian <i>user</i> name dan password disesuaikan dengan yang ada di <i>database</i>
5	Aktivitas-5	Meminta masukan kembali	Sistem	Halaman login	Sistem menampilkan pilihan input ulang atau tidak kepada admin dan user
6	Aktivitas-6	Tampilan halaman admin	Sistem	Halaman admin	Menampilkan halaman utama
7	Aktivitas-7	Pilih data <i>user</i>	Admin dan user	Halaman user management	Proses pemilihan data user
8	Aktivitas-8	Verifikasi	Sistem	Sistem	Proses verifikasi dimana pengubahan data <i>user</i> berhasil atau tidak

No	Nomor Aktivitas	Nama Aktivitas	Aktor	Objek	Keterangan
9	Aktivitas-9	Meminta masukkan kembali	Sistem	Sistem	Proses aktivitas sistem yang menampilkan perubahan gagal dan meminta masukkan kembali
10	Aktivitas-10	Tampil data user	Sistem	Halaman data <i>user</i>	Menampilkan data user

III.2.7 Sequence Diagram

a. Login

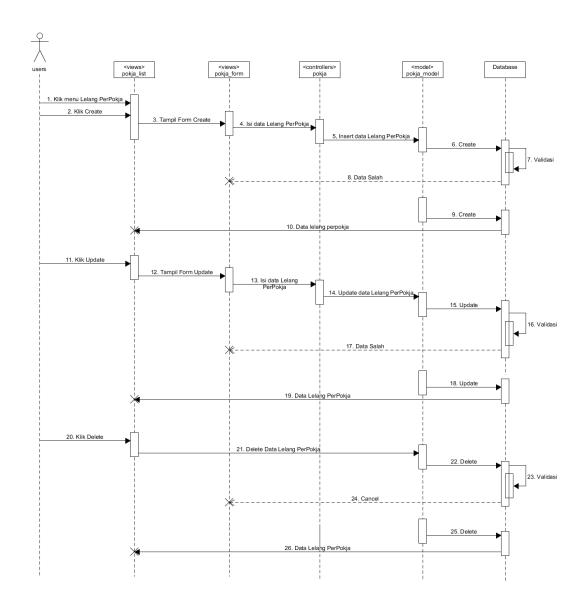
Sequence Diagram login ditunjukkan pada gambar 3.9



Gambar 3.9 Sequence Diagram Login

b. Lihat data lelang pokja

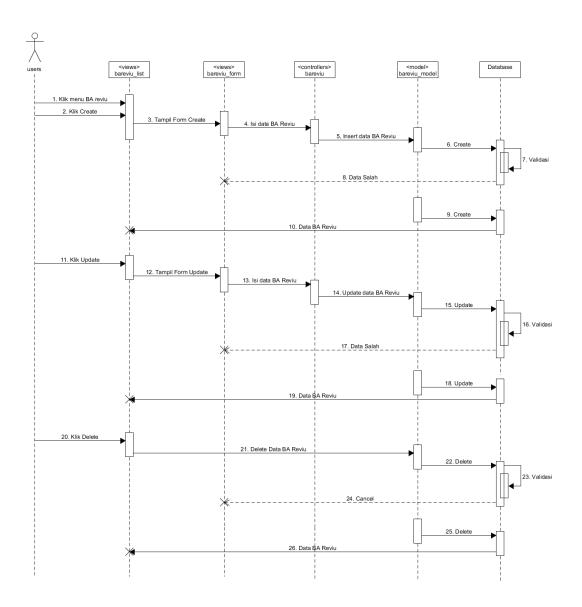
Sequence Diagram lihat data lelang pokja ditunjukkan pada gambar 3.10



Gambar 3.10 Sequence Diagram Lihat Data Lelang Pokja

c. Lihat BA reviu

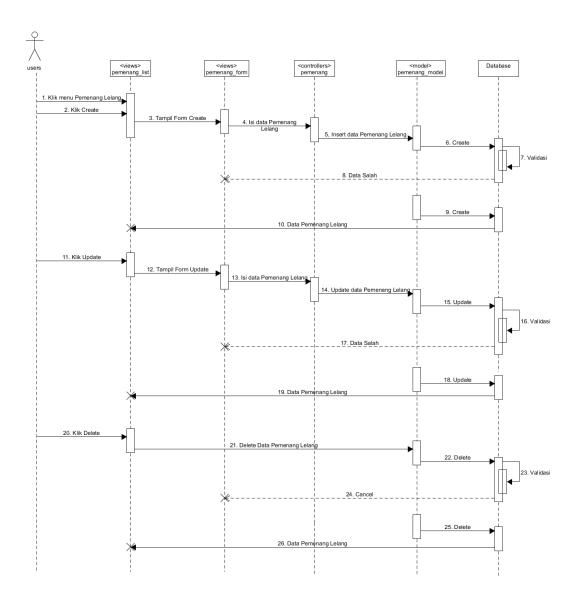
Sequence Diagram lihat BA reviu ditunjukkan pada gambar 3.11



Gambar 3.11 Sequence Diagram Lihat BA Reviu

d. Lihat pemenang lelang

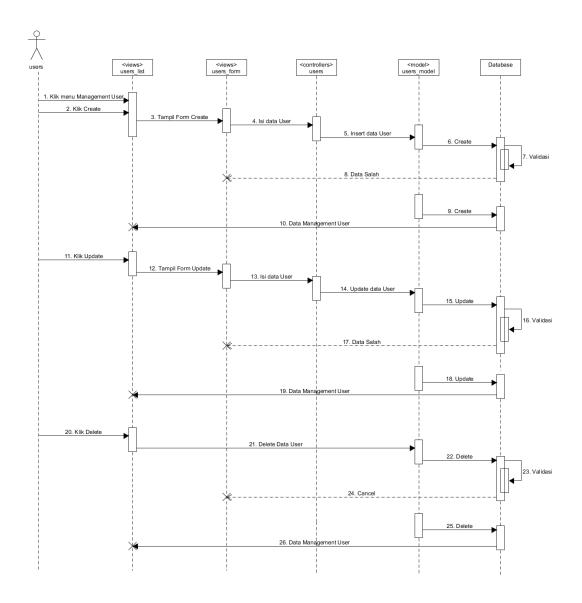
Sequence Diagram lihat pemenang lelang ditunjukkan pada gambar 3.12



Gambar 3.12 Sequence Diagram Lihat Pemenang Lelang

e. User management

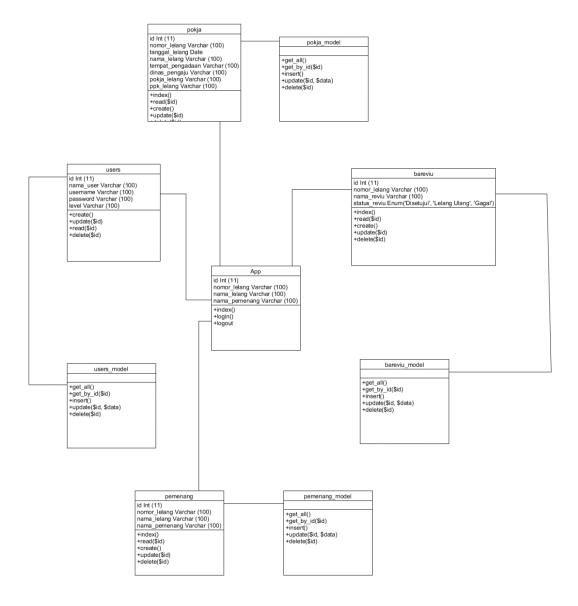
Sequence Diagram user management ditunjukkan pada gambar 3.13



Gambar 3.13 Sequence Diagram User Management

III.2.8 Class Diagram

Penggambaran dalam sebuah sistem dan saling terhubung satu dengan yang lainnya, serta dimasukan atribut dan operasi. *Class diagram* ini di tunjukan pada gambar 3.14



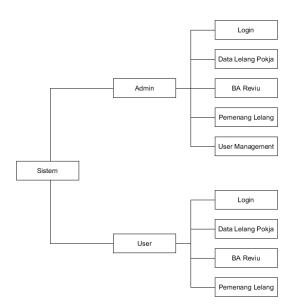
Gambar 3.14 Class Diagram

III.3.1 Perancangan Antarmuka

Perancangan antarmuka meliputi perancangan struktur menu dan perancangan tampilan *user dan admin*

III.3.1.1 Perancangan Struktur Menu

Struktur menu merupakan bentuk umum dari suatu perancangan program untuk memudahkan pengguna dalam menjalankan program sehingga pada saat program berjalan pengguna (*user*) tidak mengalami kesulitan dalam memilih menumenu yang diinginkan. Pada perancangan ini dibuat menu yang dapat mengintegrasikan seluruh data dalam suatu sistem dan disertai dengan instruksi yang ada pada pilihan menu tersebut. Rangcangan struktur menu Aplikasi *Website* Rekap Lelang Perkelompok Kerja Pengadaan Barang dan Jasa Kotta Cimahi dijelaskan pada gambar 3.15



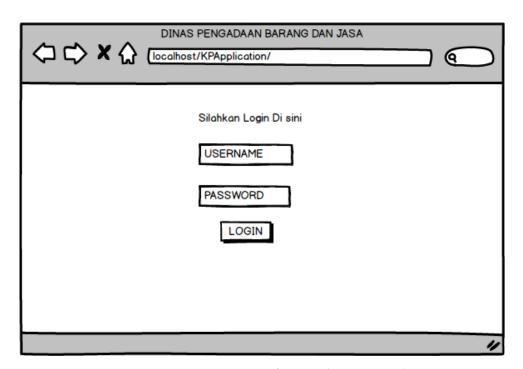
Gambar 3.15 Struktur Menu Aplikasi Website Perkelompok Kerja Pengadaan Barang dan Jasa Kota Cimahi

III.3.1.2 Perancangan Tampilan User

Perancangan tampilan user dijelaskan sebagai berikut:

a. Interface halaman awal

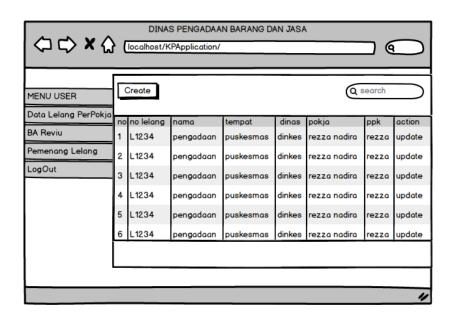
Halaman ini merupakan tampilan awal sebelum masuk ke dalam penggunaan fitur-fitur utama lelang pokja, dimana langsung ditampilkan form *login* untuk *user* masuk . *Interface* halaman awal ditampilkan pada gambar 3.16



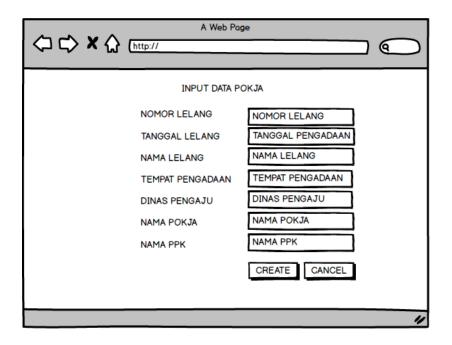
Gambar 3.16 Interface Halaman Awal

b. Interface menu data lelang pokja

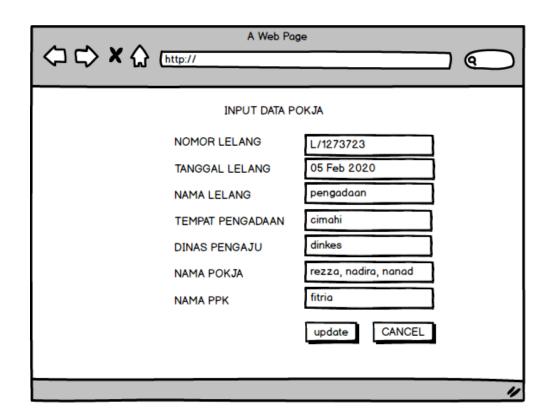
Pada halaman ini, *user* dapat melihat detail data lelang pokja yang sudah ada. Pada menu ini terdapat tombol *create* dan *update*, dimana *user* dapat menambahkan data atau mengubah data yang ada. *Interface* menu data lelang pokja ditampilkan pada gambar 3.17 sampai 3.19



Gambar 3.17 Interface Menu Data Lelang Pokja User



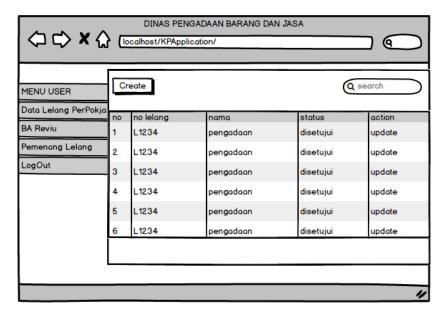
Gambar 3.18 Interface Menu Create Data Lelang Pokja User



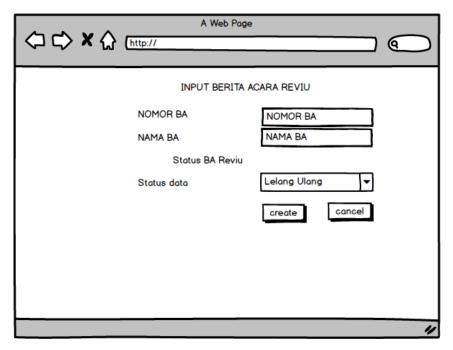
Gambar 3.19 Interface Menu Update Data Lelang Pokja

c. Interface menu BA reviu

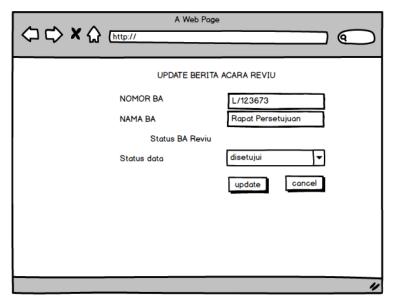
Pada halaman ini *user* dapat melihat BA reviu data, menu ini juga terdapat tombol *create* dan *update*, dimana *user* dapat menambahkan data atau mengubah data yang ada. *Interface* menu data lelang pokja ditampilkan pada gambar 3.20 sampai 3.22



Gambar 3.20 Interface Menu BA Reviu



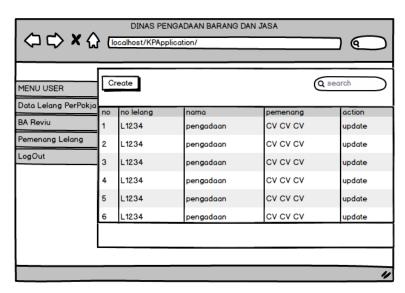
Gambar 3.21 Interface Menu Create BA Reviu User



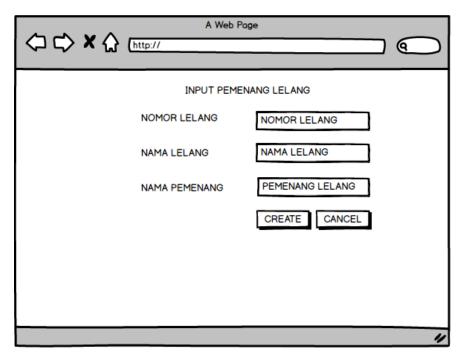
Gambar 3.22 Interface Menu Create BA Reviu User

d. *Interface* menu pemenang lelang

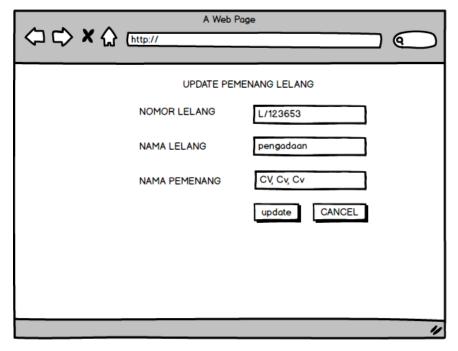
Interface menu pemenang lelang ini tidak berbeda jauh dengan menu sebelumnya pada menu ini juga terdapat *create* dan *update*. Berikut *interface* menu pemenang lelang:



Gambar 3.23 Interface Menu Pemenang Lelang



Gambar 3.24 Interface Menu Create Pemenang Lelang



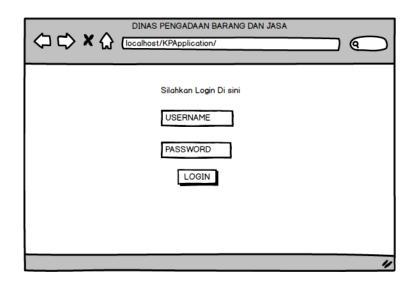
Gambar 3.25 Interface Menu Update Pemenang Lelang

III.3.1.3 Perancangan Tampilan Admin

Perancangan tampilan admin dijelaskan pada gambar 3.26 sampai dengan gmbar 3.38

a. Interface halaman awal

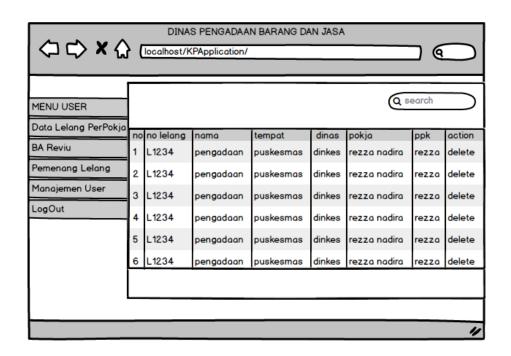
Pada halaman ini, merupakan tampilan awal sebelum masuk ke dalam penggunaan fitur-fitur aplikasi lelang pokja, yang juga sekaligus sebagai halaman *login*. *Interface* halaman ditunjukan pada gambar 3.26.



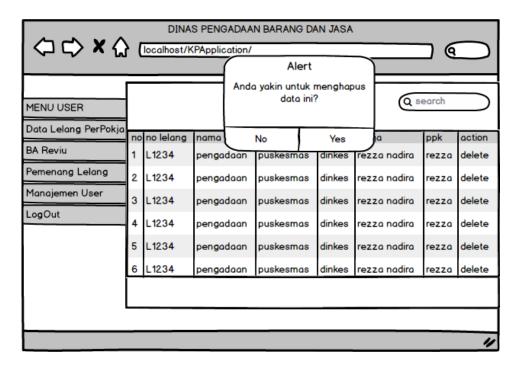
Gambar 3.26 Interface Halaman Awal

b. Interface menu data lelang pokja

Pada halaman menu data lelang pokja admin dapat melihat data yang telah ditambahkan oleh *user*. Pada menu ini admin hanya dapat melakukan *delete* data, berikut *interface* yang ditampilkan pada gambar 3.27 dan gambar 3.28.



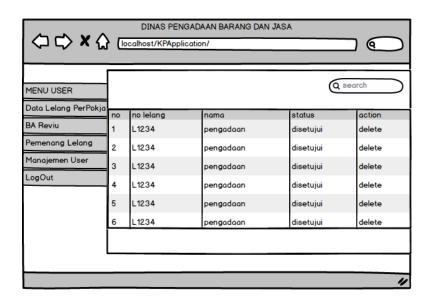
Gambar 3.27 Interface Menu Data Lelang Pokja



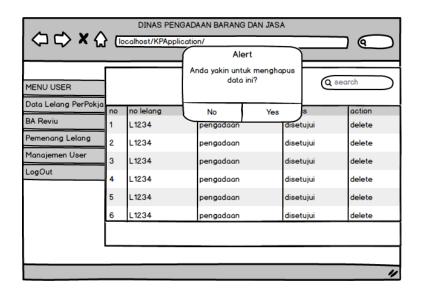
Gambar 3.28 Interface Menu Delete Data Lelang Pokja

c. Interface menu BA reviu

Pada halaman ini admin dapat melihat BA reviu setiap *user*, berikut tampilan menu BA reviu:



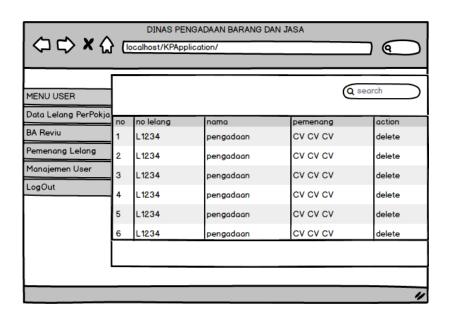
Gambar 3.29 Interface Menu BA Reviu



Gambar 3.30 Interface Menu Delete BA Reviu

d. Interface Menu pemenang lelang

Interface menu pemenang lelang hampir sama juga dengan menu sebelumnya, dimana admin juga hanya melihat dan *delete* data saja, yang ditampilkan pada gambar 3.31 dan 3.32.



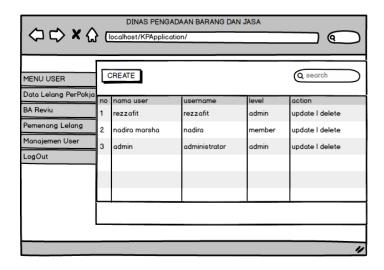
Gambar 3.31 Interface Menu Pemenang Lelang

no	no lelang	nama	pemenang	action
1	L1234	pengadaan	CV CV CV	delete
2	L1234	pengadaan	CV CV CV	delete
3	L1234	pengadaan	CV CV CV	delete
4	L1234	pengadaan	CV CV CV	delete
5	L1234	pengadaan	CV CV CV	delete
6	L1234	pengadaan	cv cv cv	delete

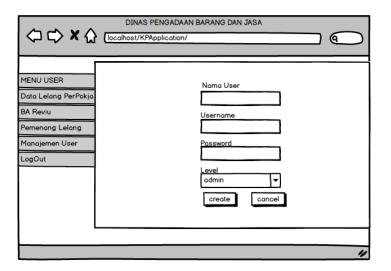
Gambar 3.32 Interface Menu Delete Pemenang Lelang

e. Interface menu *user* management

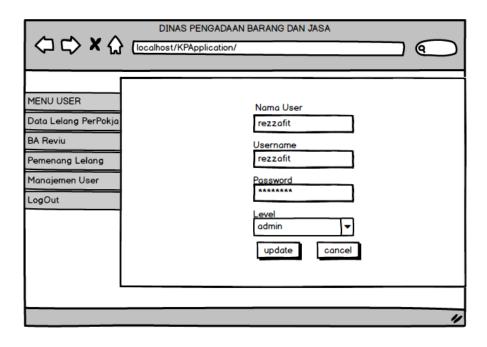
Pada menu ini terdapat *create, update,* dan *delete* dimana admin dapat menambahkan, merubah, dan menghapus *user,* ketika admin menghapus *user* akan muncul pop-up seperti pada gambar . *Interface* menu *user management* ditampilkan pada gambar 3.33 sampai 3.36



Gambar 3.33 Interface Menu User



Gambar 3.34 Interface Menu Create User



Gambar 3.35 Interface Menu Update User



Gambar 3.36 Interface Menu Delete User

III.3.2 Perancangan Basis Data

a. Perancangan tabel BA reviu

No	Kategori	Tipe	Keterangan
1	Id (Primary Key)	Int (11)	Digunakan untuk memberi id BA reviu
2	Nomor_lelang	Varchar (100)	Digunakan untuk memberi nomor lelang
3	Nama_reviu	Varchar (100)	Digunakan untuk memberi nama BA reviu
4	Status_reviu	Enum('Disetujui, 'Lelang Ulang', 'Gagal')	Digunakan untuk status BA reviu

b. Perancangan tabel pemenang

No	Kategori	Tipe	Keterangan
1	Id (Primary Key)	Int (11)	Digunakan untuk memberi id pemenang lelang
2	Nomor_lelang	Varchar (100)	Digunakan untuk memberi nomor lelang
3	Nama_lelang	Varchar (100)	Digunakan untuk memberi nama lelang
4	Nama_pemenang	Varchar (100)	Digunakan untuk memberi nama pemenang

c. Perancangan tabel pokja

No	Kategori	Tipe	Keterangan
1	Id (Primary Key)	Int (11)	Digunakan untuk memberi id pokja
2	Nomor_lelang	Varchar (100)	Digunakan untuk memberi nomor lelang
3	Tanggal_lelang	Date	Digunakan untuk memberi tanggal lelang
4	Nama_lelang	Varchar (100)	Digunakan untuk memberi nama lelang
5	Tempat_pengadaan	Varchar (100)	Digunakan unntuk memberri tempat pengadaan lelang
6	Dinas_pengaju	Varchar (100)	Digunakan untuk memberi nama dinas pengaju
7	Pokja_lelang	Varchar (100)	Digunakan untuk nama pokja lelang
8	Ppk_lelang	Varchar (100)	Digunakan untuk nama ppk lelang

d. Perancangan tabel user

No	Kategori	Tipe	Keterangan
1	Id_user (Primary Key)	Int (11)	Digunakan untuk memberi id user
2	Nama_user	Varchar (100)	Digunakan untuk memberi nama <i>user</i>

No	Kategori	Tipe	Keterangan
3	Username	Varchar (100)	Digunakan untuk memberi nama <i>user</i>
4	Password	Varchar (100)	Digunakan untuk status memberi password user
5	Level	Varchar (100)	Untuk level user

BAB IV

IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

IV.1 Implementasi

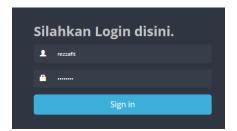
Implementasi adalah penerapan cara kerja sistem berdasarkan hasil analisa dan juga perancangan yang telah dibuat sebelumnya ke dalam suatu bahasa pemrograman tertentu. Tahap implementasi merupakan tahap penciptaan perangkat lunak, tahap kelanjutan dari kegiatan perancangan sistem. Tahap ini merupakan menerjemahkan perancangan berdasarkan hasil analisis dalam bahasa yang dapat dimengerti oleh mesin serta penerapan perangkat lunak pada keadaan yang sesungguhnya.

IV.2 Implementasi Antarmuka

Implementasi antarmuka dilakukan dengan setiap tampilan program yang dibangun. Aplikasi Rekap Lelang Perkelompok Kerja ini di tunjukan pada Gambar 4.1 sampai dengan Gambar 4.15.

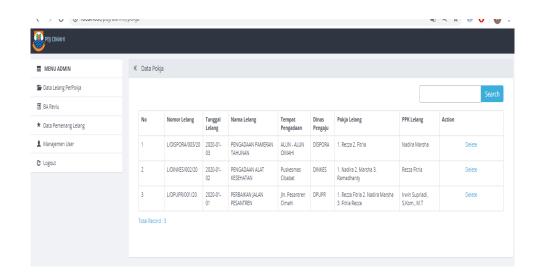
a. Implementasi *login* admin

Pada halaman ini, admin dapat melakukan *login* dengan mengisi *form* yang disediakan. Implementasi *login* ditampilkan pada Gambar 4.1



Gambar 4.1 Implementasi Login Admin

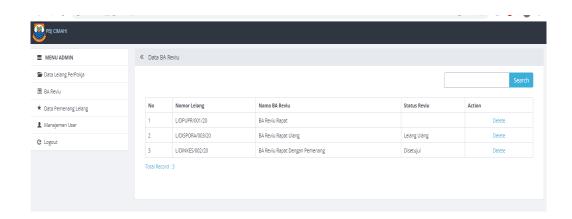
b. Implementasi data lelang pokja admin
 Implementasi data lelang pokja admin ditampilkan pada gambar 4.2



Gambar 4.2 Implementasi Data Lelang Pokja Admin

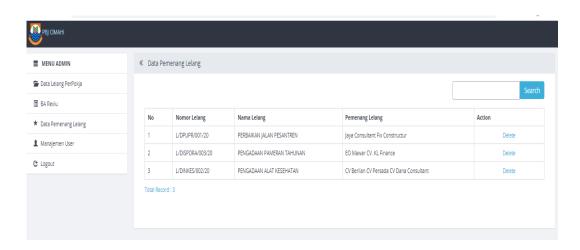
c. Implementasi BA reviu admin

Implementasi BA reviu admin ditampilkan pada gambar 4.3



Gambar 4.3 Implementasi BA Reviu Admin

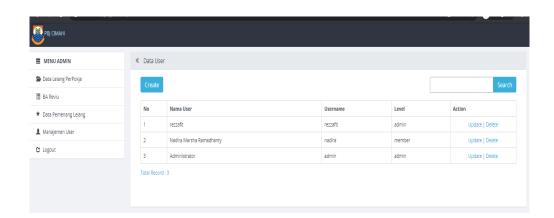
d. Implementasi data pemenang lelang admin
 Implementasi data pemenang lelang admin ditampilkan pada gambar
 4.4.



Gambar 4.4 Implementasi Data Pemenang Lelang Admin

e. Implementasi manajemen user

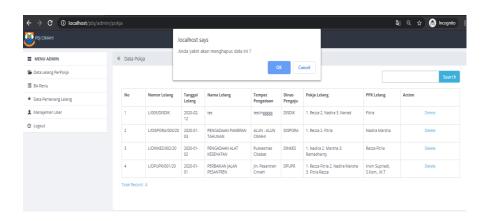
Implementasi manajemen user ditampilkan pada gambar 4.5



Gambar 4.5 Implementasi Manajemen User

f. Implementasi delete

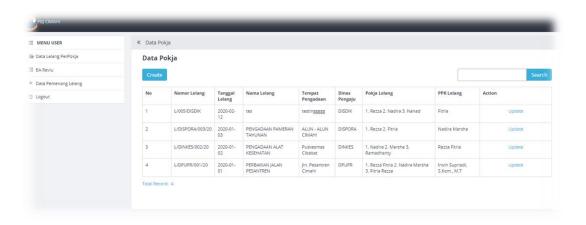
Implementasi delete ditampilkan pada gambar 4.6



Gambar 4.6 Implementasi Delete

g. Implementasi data lelang pokja user

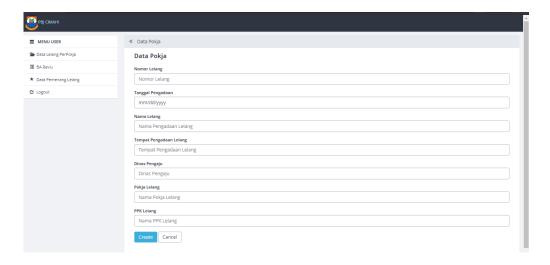
Implementasi data lelang pokja user ditampilkan pada gambar 4.7



Gambar 4.7 Implementasi Data Lelang Pokja User

h. Implementasi create data lelang pokja

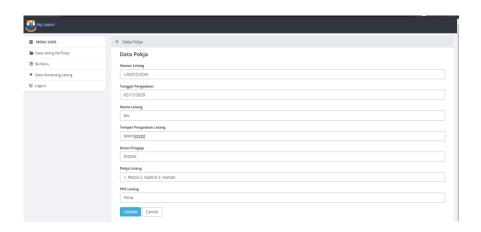
Implementasi *create* data lelang pokja ditampilkan pada gambar 4.8.



Gambar 4.8 Implementasi Create Data Pemenang Lelang Pokja

i. Implementasi *update* data lelang pokja

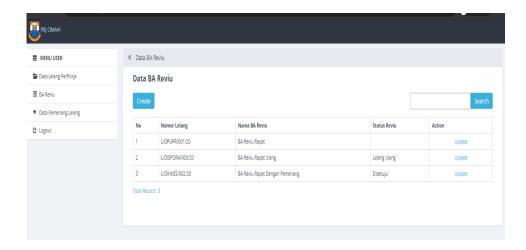
Implementasi update data lelang pokja ditampilkan pada gambar 4.9.



Gambar 4.9 Implementasi *Update* Data Lelang Kerja

j. Implementasi BA reviu user

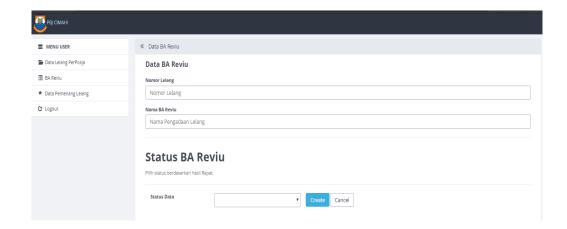
Implementasi BA Reviu admin ditampilkan pada gambar 4.10



Gambar 4.10 Implementasi BA Reviu *User*

k. Implementasi Create BA Reviu

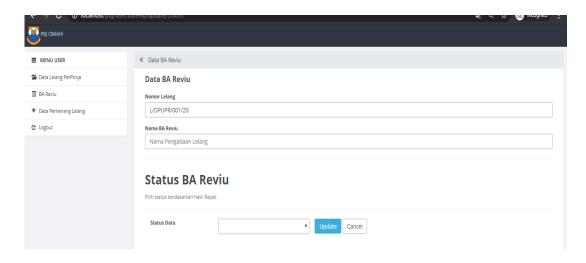
Implementasi create BA Reviu ditampilkan pada gambar 4.11



Gambar 4.11 Implementasi Create BA Reviu

1. Implementasi update BA reviu

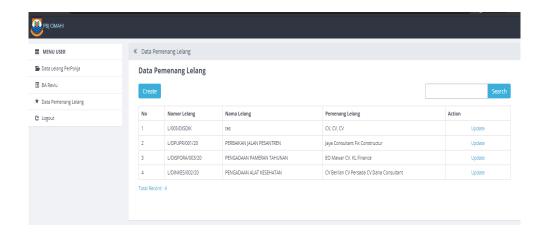
Implementasi update BA Reviu ditampilkan pada gambar 4.12



Gambar 4.12 Implementasi *Update* BA Reviu

m. Implementasi data pemenang lelang user

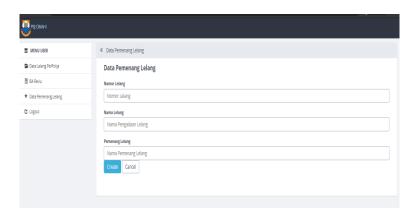
Implementasi data pemenang lelang *user* ditampilkan pada gambar 4.13



Gambar 4.13 Implementasi Data Pemenang Lelang User

n. Implementasi create data pemenang lelang

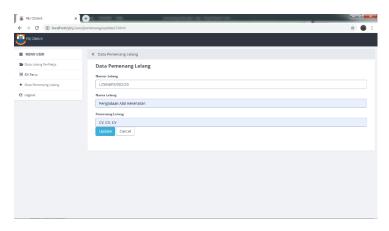
Implementasi *create* data pemenang lelang ditampilkan pada gambar 4.14



Gambar 4.14 Implementasi Create Data Pemenang Lelang

o. Implementasi *update* data pemenang lelang

Implementasi Update data pemenang lelang ditampilkan pada gambar 4.15



Gambar 4.15 Implementasi update data pemenang lelang

IV.3 Pengujian

Pada tahap ini hanya dilakukan pengujian dengan mengamati eksekusi melalui data uji dan memeriksa fungsional dari perangkat lunak. Pengujian bermaksud untuk memeriksa kesesuaian antara sistem dengan *requirement*. Pengujian ini menggunakan metode *black box* yang berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak tanpa menguji desain dan program.

IV.3.1. Pengujian Fungsional

Pengujian dilakukan oleh penulis pada semua halaman antarmuka untuk mengetahui apakah fungsi-fungsi yang ada pada setiap halaman berfungsi sebagaimana mestinya dan sesuai dengan desain yang dibuat. Penjelasan tentang pengujian dijelaskan pada tabel 4.1 dan tabel 4.2

Tabel 4.1 Pengujian fungsional sistem admin

Nama	Kebutuhan	Keterangan
Requirement	Kebutunan	Keterangan
		Digunakan untuk proses masuk
Pengujian-01	Login	kedalam aplikasi dengan
		memasukan <i>username</i> dan

		password
Pengujian-02	Data Lelang Pokja	Digunakan untuk proses melihat dan menghapus data lelang pokja
Pengujian-03	Pemenang Lelang	Digunakan untuk melihat dan menghapus pemenang lelang
Pengujian-04	BA Reviu	Digunakan untuk melihat dan menghapus BA reviu
Pengujian-05	Manajemen user	Digunakan untuk membuat, menambahkan dan menghapus <i>user</i>

Tabel 4.2 Pengujian fungsional sistem user

Nama Requirement	Kebutuhan	Keterangan
Pengujian-01	Login	Digunakan untuk prosesmasuk kedalam aplikasi dengan memasukan <i>username</i> dan <i>password</i>
Pengujian-02	Data Lelang Pokja	Digunakan untuk proses membuat dan menambahkan data lelang pokja
Pengujian-03	Pemenang Lelang	Digunakan untuk membuat dan menambahkan pemenang lelang

Pengujian-04	BA Reviu	Digunakan untuk membuat dan menambahkan BA reviu

IV.3.2 Kasus Dan Hasil Pengujian

Kasus dan hasil pengujian ditunjukan pada tabel 4.3 sampai tabel 4.7

Tabel 4.3 Kasus dan hasil pengujian login

Identifikasi	Pengujian-01			
Nama	Login			
Tujuan	Admin dan <i>User</i>	· dapat masuk ke dalam apl	ikasi	
Deskripsi	Sistem melaku melakukan <i>login</i>	kan <i>authentifikasi</i> pada 1	setiap <i>user</i> yang	
	Skenario			
1. admin/user men	nilih <i>login</i>			
2. sistem <i>request u</i>	sername dan password			
3. admin/user men	nasukkan <i>username</i> dan <i>pass</i> w	vord		
4. sistem memeriks	sa <i>username</i> dan <i>password</i>			
5. apabila gagal ke	mbali ke form login			
6. apabila benar ma	asuk halaman utama dan aktiv	itas <i>login</i> disimpan ke <i>data</i>	abase	
	Hasil			
Data yang diberikan Yang diharapkan Pengamatan Kesimpulan				
Mengisi <i>email</i> dan	Jika data <i>login valid</i> , maka	Admin dan user masuk	Berhasil	
password secara valid	admin dan user akan	ke dalam menu Data		
	masuk ke Data Lelang	Lelang Perpokja		

	Perpokja		
Tidak mengisi form	Sistem menampilkan pesan	Jika <i>email</i> atau	Berhasil
login atau mengisi	kesalahan.	password kosong dan	
dengan username dan		salah, muncul pesan	
password yang tidak		kesalahan "Username	
valid.		dan <i>password</i> kamu	
		salah !".	

Tabel 4.4 Kasus dan hasil pengujian lihat data lelang pokja

Identifikasi	Pengujian-02	
Nama	Libet data lalang pakia	
Nama	Lihat data lelang pokja	
Tujuan	User dan admin dapat melihat data lelang perpokja	
Deskripsi	Sistem memberikan akses kepada admin dan <i>user</i> untuk melihat data lelang perpokja	
Skenario		

- 7. User Menekan button Create
- 8. Sistem menampilkan halaman tambah data lelang pokja
- 9. User Mengisi data lelang pokja
- 10. Menekan tombol Create
- 11. Sistem Melakukan pemeriksaan kelengkapan data
- 12. Jika data yang diisikan sesuai maka data ditambahkan kedalam database dan user dialihkan

ke halaman data lelang pokja

- 13. Jika data yang diisikan tidak lengkap maka akan ditampilkan notifikasi "Field is Required" dan user diharuskan mengisi kembali data lelang pokja
- 14. User menekan tombol cancel
- 15. Sistem menampilkan halaman data lelang pokja
- 16. User/admin menekan tombol update
- 17. Sistem menampilkan halaman update data lelang pokja
- 18. User/admin mengubah data lelang pokja
- 19. Admin menekan tombol delete
- 20. Sistem melakukan penghapusan data di database
- 21. Data berhasil dihapus, admin dialihkan ke halaman data lelang pokja

Hasil

Data yang diberikan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
User dan admi	Sistem berhasil	User dan admin dapat	Berhasil
melihat data lelan	menampilkan data lelang	melihat data lelang	
pokja	pokja	pokja	
User dapa	Sistem berhasil	User dapat menambah	Berhasil
menambahkan dai	menampilkan form isian	dan memperbaharui	
memperbarui dat	data lelang pokja	data lelang pokja	
lelang pokja			
Admin dapa	Sistem berhasil	Admin dapat	Berhasil
menghapus data lelan	menampilkan pop up	menghapus data lelang	
pokja	"Anda yakin akan	pokja	
	menghapus data ini?"		

Tabel 4.5 Kasus dan hasil pengujian lihat pemenang lelang

Identifikasi	Pengujian-03	
Nama	Lihat pemenang lelang	
Tujuan	User dan admin dapat melihat data lelang perpokja	
Deskripsi Sistem memberikan akses kepada admin dan <i>user</i> u data lelang perpokja		
Skenario		

- 1. User Menekan button Create
- 2. Sistem menampilkan halaman tambah pemenang lelang
- 3. User Mengisi pemenang lelang
- 4. Menekan tombol *Create*
- 5. Sistem Melakukan pemeriksaan kelengkapan data
- 6. Jika data yang diisikan sesuai maka data ditambahkan kedalam *database* dan *user* dialihkan ke halaman pemenang lelang
- 7. Jika data yang diisikan tidak lengkap maka akan ditampilkan notifikasi "Field is Required" dan user diharuskan mengisi kembali pemenang lelang
- 8. User menekan tombol cancel
- 9. Sistem menampilkan halaman pemenang lelang
- 10. User/admin menekan tombol update
- 11. Sistem menampilkan halaman *update* pemenang lelang
- 12. User/admin mengubah data lelang pokja
- 13. Admin menekan tombol delete

- 14. Sistem melakukan penghapusan data di *database*
- 15. Data berhasil dihapus, admin dialihkan ke halaman pemenang lelang

Hasil

Data yang diberikan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
User dan admin	Sistem berhasil	<i>User</i> dan admin	Berhasil
melihat data	menampilkan data	dapat melihat data	
pemenang lelang	elang pemenang lelang pemenang lelang		
<i>User</i> dapat	Sistem berhasil	<i>User</i> dapat	Berhasil
menambahkan dan	menampilkan form isian	menambah dan	
memperbarui data	data pemenang lelang	memperbaharui data	
pemenang lelang		pemenang lelang	
Admin dapat	Sistem berhasil	Admin dapat	Berhasil
menghapus data	menampilkan pop up	menghapus data	
pemenang lelang	pemenang lelang "Anda yakin akan		
	menghapus data ini?"		

Tabel 4.6 Kasus dan hasil pengujian lihat BA reviu

Identifikasi	Pengujian-04		
Nama	Lihat BA Reviu		
Tujuan	User dan Admin dapat melihat BA reviu yang ada		
	Sistem memberikan akses kepada <i>user</i> dan admin untuk melihat		
Deskripsi	BA reviu		
Skenario			
1. User Menekan bu	atton Create		

- 2. Sistem menampilkan halaman tambah BA reviu
- 3. *User* Mengisi BA reviu
- 4. Menekan tombol Create
- 5. Sistem Melakukan pemeriksaan kelengkapan data
- 6. Jika data yang diisikan sesuai maka data ditambahkan kedalam *database* dan *user* dialihkan ke halaman BA reviu
- 7. Jika data yang diisikan tidak lengkap maka akan ditampilkan notifikasi "Field is Required" dan user diharuskan mengisi kembali BA reviu
- 8. *User* menekan tombol *cancel*
- 9. Sistem menampilkan halaman BA reviu
- 10. User/admin menekan tombol update
- 11. Sistem menampilkan halaman update BA reviu
- 12. User/admin mengubah data BA reviu
- 13. Admin menekan tombol delete
- 14. Sistem melakukan penghapusan data di database
- 15. Data berhasil dihapus, admin dialihkan ke halaman BA reviu

Hasil

Data yang diberikan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
User dan admin	Sistem berhasil	<i>User</i> dan admin	Berhasil
melihat data BA	menampilkan data BA	dapat melihat data	
reviu	reviu	BA reviu	
<i>User</i> dapat	Sistem berhasil	<i>User</i> dapat	Berhasil
menambahkan dan	menampilkan form isian	menambah dan	
memperbarui BA	BA reviu	memperbaharui BA	
reviu		reviu	

Admin dapat	Sistem berhasil	Admin dapat	Berhasil
menghapus data BA	menampilkan pop up	menghapus data BA	
reviu	"Anda yakin akan	reviu	
	menghapus data ini?"		

Tabel 4.7 Kasus dan hasil pengujian manajemen user

Identifikasi Pengujian-05				
Nama Manajemen <i>user</i>				
Tujuan Admin mengelola data user				
Deskripsi	Sistem melakukan pengelolaan data pada <i>user</i>			
	Skenario			
Admin memilih menu mana	jeman <i>user</i>			
2. Sistem menampilkan data <i>u</i> .	2. Sistem menampilkan data <i>user</i>			
3. Admin menekan tombol <i>cre</i>	3. Admin menekan tombol <i>create</i>			
4. Sistem menampilkan form t	Sistem menampilkan form tambah data <i>user</i>			
5. Admin mengisi form tambal	5. Admin mengisi form tambah <i>user</i>			
6. Sistem Melakukan pemeriks	5. Sistem Melakukan pemeriksaan kelengkapan data			
7. Jika data yang diisikan sest	Jika data yang diisikan sesuai maka data ditambahkan kedalam <i>database</i> dan <i>user</i> dialihkan			
ke halaman manajemen <i>user</i>	ke halaman manajemen <i>user</i> dengan data yang baru			
	Jika data yang diisikan tidak lengkap maka akan ditampilkan notifikasi "Field is Required" dan admin diharuskan mengisi kembali form tambah data user			
9. <i>Admin</i> menekan tombol <i>can</i>	Admin menekan tombol cancel			

- 10. Sistem menampilkan halaman manajemen user
- 11. Admin menekan tombol update
- 12. Sistem menampilkan halaman update manajemen user
- 13. Admin mengubah data manajemen user
- 14. Admin menekan tombol delete
- 15. Sistem melakukan penghapusan data di database
- 16. Data berhasil dihapus, admin dialihkan ke manajemen user

Hasil

Data yang diberikan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Admin dapat melihat	Sistem berhasil	Admin dapat melihat	Berhasil
data user	menampilkan data user	data <i>user</i>	
Admin dapat	Sistem berhasil	Admin dapat	Berhasil
menambah dan	menampilkan form isian	menambah dan	
memperbarui data	data user	memperbarui data	
user		user	
Admin dapat	Sistem berhasil	Admin dapat	Berhasil
menghapus data user	menampilkan pop up	menghapus data user	
	"Anda yakin akan		
	menghapus data ini?"		

IV.3.3 Kesimpulan Pengujian

Pengujian ini masih sebatas tahap pengujian secara fungsional saja. Perihal yang tidak diinginkan dapat terjadi tanpa pengujian secara spesifikasi terutama dalam *interface*, sehingga dalam menjalankan sistem aplikasi Rekap Lelang Perkelompok Kerja memungkinkan masih banyak kekurangan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan beberapa hal mengenai Aplikasi Rekap Lelang Perkelompok Kerja:

- 1. Aplikasi Rekap Lelang Perkelompok Kerja ini dibuat dengan menggunakan *CodeIgniter* dan *software* penunjang lainnya.
- 2. Dengan adanya aplikasi Rekap Lelang Perkelompok Kerja dapat membantu pegawai Dinas Pengadaan Barang dan Jasa Kota Cimahi dalam mengelola informasi data lelang perkelompok kerja, berita acara reviu dan data pemenang lelang secara mudah.

V.2 Saran

Sistem yang dibangun masih memiliki beberapa kekurangan, oleh karena itu ada beberapa hal yang bisa dikembangkan, antara lain:

- 1. Aplikasi Rekap Lelang Perkelompok Kerja ini dapat dikembangkan supaya menjadi Aplikasi yang lebih baik lagi.
- Aplikasi Rekap Lelang Perkelompok Kerja ini dapat ditambahkan fitur fitur lainnya sehingga dapat memudahkan pekerjaan para pegawai Dinas Pengadaan Barang dan Jasa Kota Cimahi.

DAFTAR PUSTAKA

Pressman, Roger S and Maxim, Bruce R. 2014. Software Engineering A Practitioner's Approach Eight Edition. USA: Mc Graw Hill.

Rosa A, S dan M. Shalahuddin. 2014. Rekayasa Perangkat Lunak : Terstruktur dan Berorientasi Objek. Bandung: Informatika.

Jogiyanto. 2010. Analisis dan Desain Sistem Informasi. Yogyakarta: CV Andi Offset.

Komputer, Wahana. 2012. Mudah Membuat Portal Berita *Online* dengan PHP dan MySQL. Yogyakarta: CV Andi Offset.

H, Nasrudin Safaat. 2012. Sistem Informasi Manajemen Pendidikan. Jakarta: PT Smart Grafika.

Sa'ad, Muhammad Ibnu. 2020. Otodidak *Web Programming*: Membuat *Website Edutainment*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Muslihudin, Muhamad dan Oktafianto. 2016. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Menggunakan Model Terstruktur. Yogyakarta: CV Andi Offset.

Haqi, Bay dan Setiawan, Heri Satria. 2019. Aplikasi Absensi Dosen dengan Java dan *Smartphone* sebagai *Barcode Reader*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Purnama, Iwan dan Watrianthos, Ronal. 2018. Sistem Informasi Kursus PHP dan MySQL. Surabaya: Uwais Inspirasi Indonesia.

Radillah, Teuku. 2018. Visual Basic 6.0 Return. Yogyakarta: Deepublish.

Abdulloh, Rohi. 2018. 7 in 1 Pemrograman Web untuk Pemula. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Rerung, Rintho Rante. 2018. Pemrograman Web Dasar. Yogyakarta: Deepublish.

Supardi, Yuniar. 2018. Membuat Program *Smartphone* untuk *Android, Blackberry*, dan *iOS*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Rozaq, Abdul. 2019. Sistem Basis Data MySQL pada Konsep Jaringan Klien *Server*. Yogyakarta: Poliban Press.